

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KUALITAS
LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN
LAYANAN LINKAJA SYARIAH**

(Studi pada Masyarakat Solo Raya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

VANI ROHMASARI
NIM. 19.52.31.150

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEGUNAAN DAN KUALITAS LAYANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA
SYARIAH**

(Studi pada Masyarakat di Solo Raya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

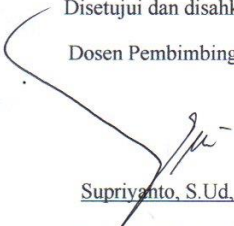
VANI ROHMASARI

NIM. 19.52.31.150

Sukoharjo, 28 Juli 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Supriyanto, S.Ud, M.Ud

NIP. 19860306 201503 1005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : VANI ROHMASARI
NIM : 195231150
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan LinkAja Syariah".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 28 Juli 2023

Vani Rohmasari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : VANI ROHMASARI

NIM : 195231150

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat , Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Solo Raya)”**.

Denngan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 28 Juli 2023



Vani Rohmasari

Supriyanto, S.Ud, M.Ud

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri : Vani Rohmasari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Vani Rohmasari NIM: 195231150 yang berjudul:

“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Solo Raya)”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

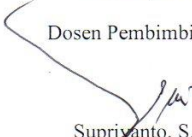
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 28 Juli 2023

Dosen Pembimbing Skripsi


Supriyanto, S.Ud, M.Ud

NIP. 19860306 201503 1005

PENGESAHAN

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KUALITAS
LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN
LAYANAN LINKAJA SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Solo Raya)**

Oleh:

VANI ROHMASARI
NIM. 19.52.31.150

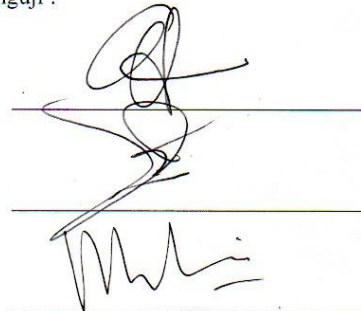
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Rabu tanggal 06 September 2023 M/ 20 Shaffar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Waluyo, Lc., M.A.
NIP. 19790910 201101 1 005

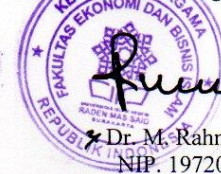
Penguji II
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003

Penguji III
Melia Kusuma., M.M.
NIK. 19810608 201701 2 147



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al- Baqarah : 286)

“ Bangun kesuksesan dari kegagalan. Keputusan dan kegagalan adalah dua batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan”

(Dale Carnegie)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati karyaku yang sederhana ini kepada :

Allah Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga diberi kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Kedua orang tua saya, Bapak Darmuji dan Ibu Rantinah yang selalu memberi dukungan serta doa.

Teman-teman yang selalu memberikan do'a, semangat juga dukungannya.

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Solo Raya)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof . Dr. H. Mudofir , S.Ag., M.Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.i., Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I Koordinator Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Supriyanto, S. Ud, M.Ud Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua, Bapak Darmuji dan Ibu Rantinah yang selama ini senantiasa memberikan dukungan penuh dalam hal apapun, dan mendoakan disetiap sujudnya.
8. Teman-teman seperjuangan Arrum, Vicky, Bireinka, Vina,Ajeng dan Velgo,Aprilia,Ayu serta teman-teman lainnya. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan doanya.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dalam menyelesaikan penulisan skripsi, penulis mengucapkan terimakasih sebersar-besarnya. Terhadap semuanya tiada kiranya dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 28 Juli 2023

Vani Rohmasari

ABSTRACT

A person's decision to use a technology service feature is based on the characteristics of the facilities provided by the technology service. Ease of use and benefits can influence the decision to use a technology service. This study aims to determine the effect of convenience, benefits, and service quality on decisions to use LinkAja Syariah services in the Greater Solo community.

This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The data used in this study are primary data with a population of people in Solo Raya. The sample of this study is people in Solo Raya who have or have used LinkAja Syariah services as many as 100 people.

The sampling technique used in this study was simple random sampling and the data was obtained by distributing questionnaires to the people of Greater Solo who used LinkAja Syariah. The analysis technique uses multiple linear regression analysis methods. The results of this study indicate that convenience, benefits, and service quality have a significant positive effect on decisions to use LinkAja Syariah services in the Greater Solo community as evidenced by the significance value of variable X1 $0.018 < 0.05$, X2 $0.008 < 0.05$, X3 $0.027 < 0.05$.

Keywords: Decision to use; Ease Of Use; Usefulness; Service quality

ABSTRAK

Keputusan seseorang untuk menggunakan suatu fitur layanan teknologi didasarkan pada karakteristik dari fasilitas yang diberikan oleh layanan teknologi. Kemudahan penggunaan serta manfaat dapat mempengaruhi keputusan penggunaan suatu layanan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan terhadap keputusan menggunakan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan populasi masyarakat di Solo Raya. Sampel penelitian ini yakni masyarakat di Solo Raya yang sudah atau pernah menggunakan layanan LinkAja Syariah sebanyak 100 orang.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* dan data diperoleh dengan menyebar kuisioner kepada masyarakat Solo Raya yang menggunakan LinkAja Syariah. Teknik analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya dibuktikan dengan nilai signifikansi variable X1 $0,018 < 0,05$, X2 $0,008 < 0,05$, X3 $0,027 < 0,05$.

Kata kunci: Keputusan Menggunakan; Kemudahan; Manfaat; Kualitas Layanan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	vi
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	14
1.3. Batasan Masalah	15
1.4. Rumusan Masalah.....	15
1.5. Tujuan Penelitian	15
1.6. Manfaat Penelitian	16
1.7. Jadwal Penelitian	17
1.8. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1. Kajian Teori.....	19

2.1.1.	Technology Acceptance Model (<i>TAM</i>).....	19
2.1.2.	LinkAja	21
2.1.3.	LinkAja Syariah.....	23
2.1.4.	Kemudahan (<i>Ease of Use</i>).....	31
2.1.5.	Manfaat (<i>Usefulness</i>).....	33
2.1.6.	Kualitas Layanan	34
2.1.7.	Keputusan Menggunakan.....	35
2.2.	Penelitian Yang Relevan.....	37
2.3.	Kerangka Berfikir	39
2.4.	Hipotesis.....	40
2.4.1.	Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah.....	40
2.4.2.	Pengaruh Manfaat terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah	41
2.4.3.	Pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		43
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	43
3.2.	Jenis Penelitian	43
3.3.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.3.1	Populasi	44
3.3.2	Sampel	44
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	45
3.4.	Data dan Sumber Data	46
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5.1	.Angket/ Kuisisioner.....	46
3.5.2	Skala Pengukuran	47
3.6.	Variabel Penelitian.....	47
3.6.1	Variabel Bebas (variabel independen)	47
3.6.2	Variabel Terikat (variabel dependen)	48
3.7.	Definisi Operasional Variabel	48

3.8.	Teknik Analisis Data	49
3.8.1	Statistik Deskriptif	50
3.8.2	Uji Kualitas Data	50
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	51
3.8.4	Uji Hipotesis.....	52
3.8.5	Analisis Regresi Linear Berganda	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		54
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	54
4.2.	Karakteristik Responden	55
4.3.	Pengujian Dan Analisis Data.....	58
4.3.1	Hasil Statistik Deskriptif	58
4.3.2	Uji Instrumen	58
4.3.3	Uji Asumsi Klasik	61
4.3.4	Uji Ketetapan Model	65
4.3.5	Uji Regresi Linear Berganda	67
4.3.6	Uji Hipotesis (Uji t).....	68
4.4.	Pembahasan Hasil Analisis Data	71
4.4.1	Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya	71
4.4.2	Pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya	73
4.4.3	Pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya	74
BAB V PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMAPIRAN		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Transaksi Penggunaan E-Money Tahun 2021	5
Tabel 1. 2	Pengguna LinkAja & LinkAja Syariah (2020-2022)	9
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 2. 2	Kerangka Berfikir	39
Tabel 3. 1	Skor Penilaian Skala Likert	47
Tabel 3. 2	Operasional Variabel Penelitian	48
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin	55
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4. 4	Responden Berdasarkan Alamat (Solo Raya)	57
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4. 6	Hasil Uji Realiabilitas	60
Tabel 4. 7	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 8	Hasil Uji Multikoloneritas	63
Tabel 4. 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4. 10	Hasil Uji F	65
Tabel 4. 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66
Tabel 4. 12	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4. 13	Hasil Uji t	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Fintech di Indonesia	2
Gambar 1. 2 E-Wallet dengan Pengguna Terbanyak 2022	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian	95
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	104
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS 23	123
Lampiran 4 Jadwal Penelitian	129
Lampiran 5 Dokumentasi	130
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	134
Lampiran 7 Bukti Plagiasi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

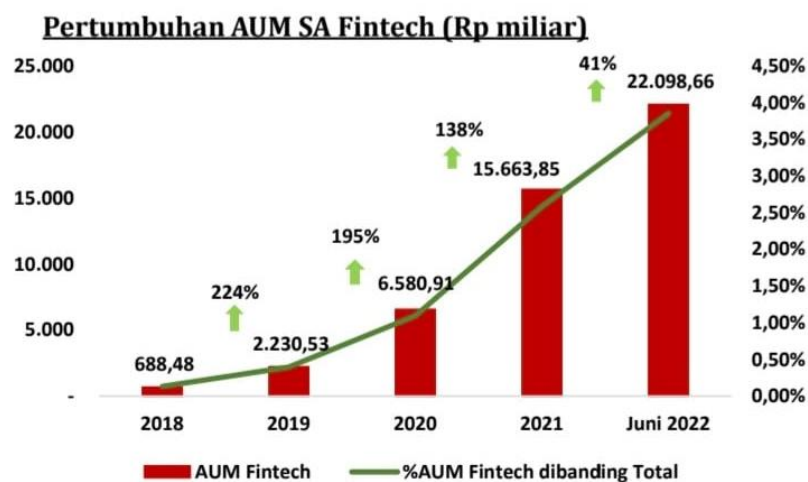
Seiring berkembangnya zaman, teknologi digital berkembang pesat pada Era Industri 4.0 seperti saat ini. *Smartphone* serta internet adalah sesuatu yang bukan lagi menjadi asing bagi masyarakat. Adanya *smartphone* dan internet dapat mendukung kebutuhan mencari informasi pada perkembangan teknologi dan informasi seperti saat ini. Pada era industri seperti saat ini, teknologi berkembang lebih canggih serta dapat membentuk pola pikir manusia dalam mengakses suatu informasi lebih luas (Zustika & Fageh, 2022).

Dengan adanya perkembangan dari teknologi digital secara pesat akan menguasai semua kegiatan ekonomi, sebagai contoh kegiatan yang dilakukan adalah financial teknologi (*fintech*). Berdasar dari National Digital Research Center (NDRC), *fintech* yakni suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan digitalisasi dan inovasi kemajuan teknologi dalam industri keuangan. Dengan adanya financial teknologi dapat mempermudah untuk melakukan transaksi, yang dimana uang cash diganti dengan uang digital dan transaksi dilakukan hanya dengan menggunakan *smartphone* atau ponsel. Masyarakat tidak perlu lagi bertatap muka secara langsung dalam melakukan transaksi, serta sistem pembayaran dapat dilakukan secara online dengan adanya *fintech* (Pattinaja, 2021).

Fintech bukan merupakan sebuah projek baru, *fintech* sendiri mulai muncul dan digunakan oleh berbagai perusahaan berbasis financial sejak 2016. Bank Indonesia menerbitkan perlindungan regulasi mengenai *fintech* terkait dengan

penyelenggaraan teknologi finansial dengan nomor 19/12/PBI/2017. Kebiasaan masyarakat yang dahulu melakukan transaksi dengan tunai sejak adanya *fintech* ini masyarakat banyak yang beralih kepada financial technology sebagai *platform* untuk bertransaksi, karena kemudahan serta kecepatan transaksi secara online membuat masyarakat beralih untuk menggunakan aplikasi transaksi online seperti *e-wallet* (Karisma & Asnawi, 2021). Dapat dilihat pada gambar 1.1 pertumbuhan pengguna fintech di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Fintech di Indonesia



Sumber: *Bareksa.com/2023*

Berdasarkan data dari gambar 1.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan pengguna fintech terus berkembang diiringi dengan pertumbuhan dana kelola investasi yang meningkat tiap tahunnya. Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengemukakan bahwa dana kelola investasi dikelola melalui fintech yang mencapai 22,09 triliun per bulan juni 2022. Jumlah tersebut melesat naik dibanding dengan bulan desember 2021 yakni sejumlah 15,66 triliun.

Dan jika dibandingkan secara bulanan pada Juni 2022 meningkat sekitar 2,3% dibanding pada bulan Mei 2022 dengan 21,58 triliun (Abdul Malik, 2022).

Faktor yang menjadi pendorong *fintech* berkembang pesat di Indonesia karena adanya keunggulan yang dimiliki oleh *fintech* dibandingkan dengan lembaga keuangan konservatif. Keunggulan *fintech* yang pertama, adalah *fintech* menggunakan platform digital sebagai pengganti dari dokumen fisik guna untuk memverifikasi penggunaan data pihak ketiga. Keunggulan yang kedua, yakni proses penilaian *underwriting* melalui proses jejak digital serta mengidentifikasi tipikal atribut pengenaan suku bunga tanpa agunan sebelumnya. Yang ketiga, *fintech* mengembangkan platform yang sederhana serta nyaman untuk melakukan investasi, dikarenakan sebagian besar proses akan dilakukan secara digital yang dapat menarik calon investor untuk berinvestasi. Keempat, penyesuaian model penerimaan kredit yang menggunakan data perilaku untuk biaya suku bunga, dan didukung sejumlah besar pendanaan serta pemberian pinjaman ritel institusional (Mansyur & Ali, 2022).

Fintech terus berinovasi dan berkembang hingga muncul produk seperti *e-wallet*. Yakni suatu sistem pembayaran yang mempekerjakan server dan chip untuk beroperasi yang dikenal dengan sebutan "*e-wallet*". *E-wallet* atau dompet digital sendiri merupakan dompet yang dibuat dalam bentuk aplikasi pada sebuah *smartphone* yang telah terhubung dengan server yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah uang agar bisa digunakan dimana saja dan kapan saja selama layanan tersebut tersedia (Diva *et al.*, 2020)

E-wallet di Indonesia berkembang dengan cepat. *E-wallet* atau dompet digital mempunyai banyak kelebihan dari berbagai sisi, seperti contoh kemudahan dalam melakukan transaksi, mempersingkat waktu transaksi dan dapat melakukan isi saldo di berbagai pelayanan umum. Pembayaran *e-wallet* disediakan dalam bentuk chip atau server. Flazz dan Brizzi adalah contoh pembayaran berbentuk chip, lalu Gopay, LinkAja, Dana merupakan contoh pembayaran dalam bentuk server (Latief & Dirwan, 2020).

Penggunaan *e-wallet* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan penggunaan uang fisik. Keunggulan yang pertama yakni terhindar dari uang palsu, karena penggunaan *e-wallet* dapat mengurangi peredaran uang palsu. Lalu keunggulan yang kedua, yakni transaksi yang dilakukan dengan *e-wallet* lebih cepat dikarenakan terdapat fitur pemindaian *barcode* untuk mengurangi saldo sesuai dengan jumlah transaksi tanpa harus mengeluarkan uang fisik. Dari beberapa keunggulan tersebut masih terdapat kekurangan dalam penggunaan *e-wallet*, yakni keamanan pada *e-wallet* dirasa masih kurang kuat dan akan muncul risiko terhadap hilangnya saldo uang elektronik (Satria et al., 2022).

E-wallet telah diterima baik oleh masyarakat sejak awal kemunculannya karena dianggap sebagai alat pembayaran yang mudah dan bermanfaat. Peran penting dalam pembentukan ekosistem melalui pembayaran *e-wallet* yang dimulai dari institusi keuangan, manufaktur alat, penjual, maupun konsumen. Tabel berikut menunjukkan peningkatan jumlah transaksi elektronik dari Januari hingga Desember 2021 dari data Bank Indonesia:

Tabel 1. 1
Data Transaksi Penggunaan E-Money Tahun 2021

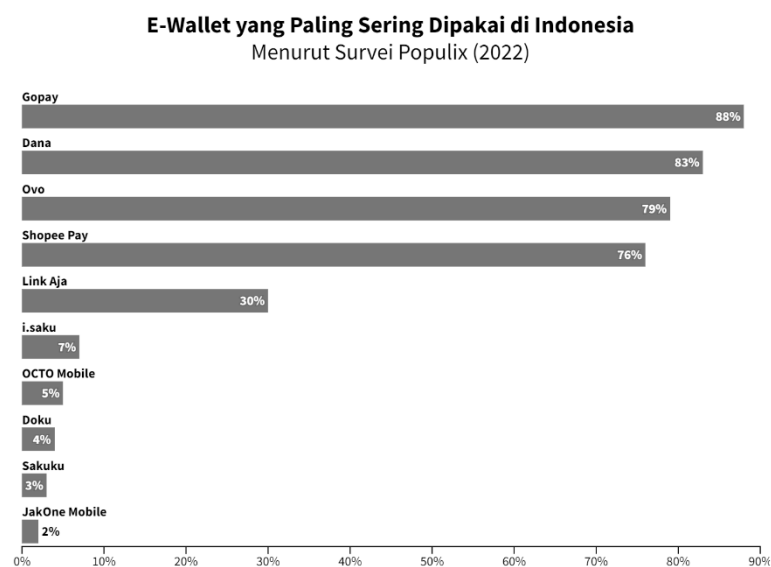
Periode	Volume (Transaksi)	Nominal (Dalam Juta Rp)
Januari	381,705,947	20,746,479,38
Februari	360,064,302	19,189,083,10
Maret	420,510,643	21,420,774,89
April	421,606,419	22,848,143,59
Mei	450,414,342	23,659,837,71
Juni	444,336,707	24,160,774,80
Juli	415,258,589	25,390,247,20
Agustus	439,015,177	24,754,101,87
September	470,906,025	27,637,429,79
Oktober	514,266,736	29,231,098,99
November	530,022,350	31,297,757,70
Desember	602,293,039	35,100,099,84

Sumber : Bank Indonesia (2023)

Baik volume (transaksi) maupun nominal mengalami penurunan dari Januari hingga Februari, seperti yang diperlihatkan pada tabel 1.1. Kemudian pada bulan Maret hingga Mei mengalami kenaikan. Pada bulan Juni dan Juli mengalami penurunan. Dan di bulan Agustus sampai Desember mengalami kenaikan baik volume (transaksi) maupun nominal.

Berdasarkan dari hasil survey yang dilakukan oleh IPSOS Indonesia terkait pengguna *e-wallet* di Indonesia ditemukan bahwa pengguna aplikasi e-wallet di tahun 2020 yang paling banyak digunakan adalah shopeepay yakni dengan presentase 30% pengguna, lalu pada peringkat kedua yakni aplikasi dompet digital Ovo dengan presentase 25%, selanjutnya aplikasi Gopay dengan presentase 21% pengguna, aplikas dana dengan presentase sebesar 18%, dan pada peringkat terakhir ada aplikasi LinkAja yakni dengan presentase pengguna sebesar 5%. (Maulana & Cahyadi, 2022). Namun, terdapat kebaruan pengguna e-wallet pada 2022 dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:

Gambar 1. 2
E-Wallet dengan Pengguna Terbanyak 2022



Sumber: Goodstats

Berdasarkan dari hasil survey pada gambar 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa aplikasi LinkAja menduduki posisi 5 yakni dengan 30% presentase pengguna dibandingkan dengan aplikasi e-wallet lain seperti shopeepay, dana, ovo, dan gopay yang mempunyai presentase pengguna lebih tinggi. LinkAja merupakan suatu aplikasi yang memiliki banyak merchant. Fitur-fitur yang terdapat didalam aplikasi LinkAja sebanyak 120 fitur dan digunakan oleh 200 ribu merchant, 134 untuk pasar modal, 500 pasar tradisional, 14.000 untuk mitra donasi, dan 1.600 untuk e-commerce (Wilfan & Martini, 2021).

Walaupun aplikasi LinkAja telah memaksimalkan fitur-fiturnya, namun pengguna LinkAja masih sedikit dibandingkan dengan pengguna *e-money* lainnya seperti shopeepay, ovo, gopay, dan dana. Berdasar dari Direktur *Riset Center of Reforms on Economics (CORE)*, LinkAja belum bisa untuk menjadi saingan atas *e-money* lainnya, walaupun mempunyai banyak kelebihan serta fitur yang baik namun dengan promosi yang kurang akan membuat masyarakat tidak banyak mengetahui layanan tersebut serta manfaatnya (Wilfan & Martini, 2021).

Dengan adanya beberapa kendala seperti gagal ketika proses transaksi, delay ketika melakukan transaksi, pembaharuan aplikasi yang mengakibatkan aplikasi error, dan lain sebagainya. Dilihat dari keluhan para konsumen pada play store. Rating dari aplikasi LinkAja yakni 3,8 yang dapat diartikan bahwa niat untuk menggunakan cukup baik. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa faktor penerimaan penggunaan suatu aplikasi sangatlah penting, dikarenakan tingkat keberhasilan suatu teknologi dapat dilihat dari manfaat dan penerimaan dari pengguna layanan tersebut. (Priyo, 2006).

Masalah yang muncul di Masyarakat muslim di Indonesia yakni masih terbatasnya produk uang elektronik terkhusus pada dompet digital atau *e-wallet*. Akan tetapi pada 14 April 2020, PT Fintech Karya Nusantara (Finarya) meluncurkan layanan syariah pada layanan dompet digital LinkAja. Peluncuran layanan syariah tersebut merupakan suatu bentuk inisiatif untuk memberikan peningkatan layanan kepada pengguna e-wallet khususnya Linkaja (LinkAja, 2022).

Pada saat ini uang elektronik berbasis syariah sudah berkembang pada layanan syariah LinkAja. Dalam mengembangkan layanan syariah tersebut LinkAja menggait beberapa merchant local hingga lembaga di berbagai daerah, LinkAja juga memiliki keunikan fitur syariah yang meliputi transaksi halal dalam berbelanja online, dalam penggunaan untuk membayar dan menyalurkan Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf (ZISWAF) ataupun uang sosial keagamaan lainnya (LinkAja, 2019).

LinkAja Syariah mendapatkan sertifikat DSN-MUI setelah diterbitkannya Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 terkait uang elektronik syariah, serta mendapatkan izin pengembangan produk uang elektronik *server-based* dari Bank Indonesia. LinkAja Syariah merupakan e-wallet syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Pengembangan layanan digital LinkAja Syariah tidak terlepas dari visi untuk mewujudkan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 yakni “menjadikan Indonesia yang mandiri, makmur, dan madani menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia serta mendukung inklusi keuangan untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi di Indonesia”, maka dari itu diperlukan adanya uang elektronik syariah sebagai sistem pembayaran (LinkAja, 2022).

Ada tiga perbedaan dari LinkAja Syariah dan LinkAja Reguler, yang pertama, pada metode transaksi dan promosi disesuaikan dengan metode transaksi berprinsip dasar syariah, tanpa adanya riba. Yang kedua, Penyimpanan dana pengguna LinkAja Syariah dihimpun pada bank syariah. Lalu yang ketiga, uang elektronik pertama serta satu-satunya yang tersertifikasi halal dari DSN-MUI dan memiliki fitur syariah yang terdiri atas zakat, infaq, wakaf, investasi syariah juga iuran sekolah islam dan pesantren (LinkAja, 2022).

Tabel 1. 2
Pengguna LinkAja & LinkAja Syariah (2020-2022)



Sumber: (LinkAja, 2022)

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 LinkAja mencatat 60 juta pengguna, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 86 juta pengguna. Pada tahun 2020 LinkAja Syariah mencatat 1,6 juta pengguna. Dan pada akhir tahun 2021, pengguna LinkAja Syariah mencapai 5,8 juta pengguna. Di bulan Juli 2022, pengguna LinkAja Syariah berkembang

pesat yakni meningkat 24% sejak akhir tahun 2021 yang mencapai 7,5 juta pengguna. Peningkatan pengguna dari tahun ke tahun akibat dari kerjasama antara Layanan LinkAja Syariah dengan berbagai mitra seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Koperasi syariah BMT UGT Nusantara serta salah satu organisasi kemasyarakatan perempuan muslim terbesar di Indonesia, Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) (LinkAja, 2022).

Dari data tersebut, Layanan LinkAja Syariah seharusnya dapat memanfaatkan potensi masyarakat muslim yang sangat besar. Berdasarkan data dari Katadata.id, diketahui mayoritas penduduk kota Solo yang memeluk agama islam sebanyak 78,95% dari 456,74 ribu jiwa. Hal ini merupakan potensi yang seharusnya dapat dimaksimalkan oleh pihak LinkAja Syariah dalam memasarkan layanan *financial technology* berbasis syariah pada pengaplikasiannya. (BPS Surakarta, 2023).

Jika dilihat dari perkembangan teknologi digital yang sangat tinggi pada saat ini, terlebih pada sistem pembayaran digital yang didukung oleh masyarakat di Solo Raya yang memeluk agama islam, masih sedikit masyarakat yang menggunakan layanan digital syariah. Hal ini didukung dengan hasil observasi dari peneliti sebelumnya yang mengobservasi jumlah pengguna LinkAja Syariah pada masyarakat solo raya, dengan hasil observasi tersebut, ditemukan bahwa pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya mencapai 30% dari 50 sampel observasi. Hal ini menjadi fenomena yang ada di masyarakat bahwa presentase penduduk muslim di solo tinggi, tetapi minat untuk menggunakan layanan syariah masih relatif rendah.

Penelitian oleh Alfarizi, Hanum, & Hidayat (2021) menjelaskan bahwa sejumlah pengguna LinkAja belum mengaktifkan layanan syariah mereka. Ini diakibatkan oleh beragam hal, seperti belum meluasnya informasi mengenai layanan LinkAja Syariah secara menyeluruh kepada masyarakat, pengetahuan masyarakat terkait berbagai macam manfaat yang didapatkan hingga faktor kepercayaan dari pengguna layanan syariah LinkAja (Alfarizi *et al.*, 2021).

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. Model ini dimaksudkan untuk mensimulasikan bagaimana pengguna merasakan penerimaan teknologi informasi. Persepsi manfaat yang dirasakan (Perceived Usefulness) dan Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use) adalah komponen utama yang mempengaruhi penerimaan (Marey & Purwanto, 2020).

Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) diartikan sebagai bentuk kepercayaan seseorang bahwa suatu teknologi yang digunakan bebas dari usaha. *Ease of Use* yakni sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yakni sebuah tingkatan dimana pengguna percaya jika teknologi tersebut dapat digunakan secara mudah dan terbebas dari usaha. Penelitian Prabowo (2020), menyatakan bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan suatu teknologi. Karena itu, kemudahan menggunakan dianggap sebagai faktor yang memengaruhi minat untuk menggunakan pembayaran elektronik (Lestarie N, Budianto A, 2020).

Apabila konsumen memutuskan untuk menggunakan suatu layanan digital, faktor kemudahan perlu diperhatikan dan konsumen pun harus mempertimbangkan

langkah-langkah apa yang ditawarkan oleh layanan tersebut apakah mudah atau sulit untuk diaplikasikan. Jika suatu sistem mudah untuk diaplikasikan maka konsumen atau pengguna akan menggunakannya. Selain kemudahan penggunaan, faktor lain yang harus dipertimbangkan adalah manfaat penggunaan yang dirasakan. Konsumen akan menggunakan suatu layanan ketika layanan tersebut mempunyai manfaat. maka kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan (Sulfiana, Yulinar, 2021).

Selain kemudahan penggunaan, manfaat juga mempengaruhi keputusan penggunaan. Manfaat penggunaan dapat diartikan bahwa konsumen merasakan manfaat ketika teknologi yang diadopsi dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Dalam fintech, persepsi manfaat didasarkan pada kemungkinan potensial pengguna yang melakukan pekerjaan dengan kemungkinan risiko yang akan dihadapi kedepannya. Manfaat penggunaan diartikan sebagai tingkat di mana individu menganggap bahwa penerapan sistem tertentu dapat menciptakan peningkatan terhadap produktivitas pekerjaannya (Davis F, Bagozzi R, & Warshaw, 1989).

Menurut Zeithaml *et al.*, (1993) Kualitas layanan adalah cara untuk mengukur taraf kepuasan pengguna dari penyediaan fasilitas dengan basis internet, yang mencakup perbelanjaan dan penyediaan produk atau pelayanan. Adanya layanan jasa elektronik yang disediakan oleh perusahaan kepada konsumen tentunya membuat proses pengambilan keputusan pembelian dan perilaku setelah pembelian mengenai harapan konsumen menjadi lebih mudah (Parasuraman *et al.*, 1993).

Namun, dalam kualitas layanan elektronik seringkali terjadi pending saat melakukan transaksi yang menyebabkan proses pembayaran atau transfer menjadi lebih lama. Keluhan lain yakni seringkali terjadi error yang mengakibatkan maintenance/ perbaikan membuat proses pembayaran tidak dapat dilakukan. Selain itu, layanan customer service LinkAja syariah kurang responsive terhadap keluhan pengguna.

Penelitian oleh Ummu Sholihah (2020) menunjukkan hasil bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan tidak mempengaruhi sikap seseorang untuk menggunakan suatu produk. Minat pengguna LinkAja Syariah dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, akan tetapi manfaat yang dirasakan tidak dapat membuat minat seseorang untuk memakai LinkAja Syariah (Hasanah et al., 2021).

Studi oleh Rizaldi Fathoni dan Yetty (2021) menemukan bahwa manfaat yang dirasakan dan kemudahan menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan layanan LinkAja Syariah di Jabodetabek. Hasil penelitian oleh Novel Idris Abas (2022) menyampaikan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap penggunaan layanan LinkAja Syariah di wilayah Solo Raya (Rizaldi et al., 2021a). Semakin mudah penggunaan, akan semakin memberi keamanan serta akan menjamin risiko penggunaan layanan LinkAja Syariah maka akan semakin menarik minat masyarakat untuk menggunakannya (Rizaldi et al., 2021c).

Penelitian ini memiliki target untuk menentukan apakah kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan memberikan dampak terhadap keputusan masyarakat

Solo Raya untuk memanfaatkan fasilitas linkaja syariah. Dengan kata lain, penelitian ini akan menentukan apakah faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas linkaja syariah.

Kebaharuan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dari variabel-variabel yang diangkat serta lokasi yang digunakan. Maka, diharapkan dengan penelitian ini agar menjadi referensi mengenai keputusan menggunakan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat di Solo Raya. Dan tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau kesamaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menjalankan penelitian tentang preferensi masyarakat Solo Raya terhadap penggunaan *e-wallet* Linkaja Syariah berdasarkan kemudahan penggunaan, manfaat dan kualitas layanan. Penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Solo Raya)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berarti menyelidiki masalah penelitian. Beracuan dengan latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Transaksi penggunaan *E-Money* 2021 mengalami penurunan baik volume (Transaksi) dan nominal menurut data dari Bank Indonesia.

2. Hasil survei pengguna e-wallet 2022, aplikasi LinkAja menduduki posisi 5 yakni dengan 30% presentase pengguna berdasarkan survei yang dilakukan oleh IPSOS Indonesia.
3. Pengguna LinkAja Syariah tahun 2022 tercatat sebanyak 7,5 juta pengguna. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (LinkAja Syariah, 2023)

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian tetap selaras dengan topik, penulis akan berkonsentrasi pada faktor Kemudahan, Manfaat, dan Kualitas Layanan yang mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan layanan LinkAja Syariah. Studi ini menganalisis masyarakat di Solo Raya yang memanfaatkan aplikasi LinkAja Syariah.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diangkat berlandaskan latar belakang diatas, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Kemudahan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah pada Masyarakat Solo Raya ?
2. Apakah terdapat pengaruh Manfaat terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah pada Masyarakat Solo Raya ?
3. Apakah terdapat pengaruh Kualitas Layanan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah pada Masyarakat Solo Raya ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah Masyarakat Solo Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh Manfaat terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah Masyarakat Solo Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Layanan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah Masyarakat Solo Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam beberapa hal:

1. Segi Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian berikutnya serta diharapkan memberi harapan dalam pengembangan kepuasan pada penggunaan uang elektronik syariah.
2. Segi Praktis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat difungsikan oleh lembaga keuangan syariah sebagai referensi dan sumber evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap pengguna LinkAja Syariah.
 - b) Untuk peneliti berikutnya, Ini diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk memperluas pengetahuan, terutama untuk pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian tambahan tentang topik yang dibahas.
3. Segi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi bacaan khususnya dijadikan tambahan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi keilmuan tentang salah satu lembaga keuangan syariah baik secara teori maupun praktek.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan konsisten tentang penyusunan penelitian ini, kemudian dilakukan kajian secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi dibahas dalam bagian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan gambaran tentang tinjauan pustaka serta teori-teori yang menjelaskan keseluruhan tema secara umum. penelitian terdahulu. kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, akan menemukan informasi tentang waktu dan area penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel. Selain itu, akan ditemukan informasi tentang metode pengumpulan data dan sumbernya, serta definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan temuan penelitian, termasuk penjelasan singkat tentang subjek penelitian, metode penyampaian dan analisis data, dan interpretasi temuan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi hasil analisis data, keterbatasan penulis, dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang pertama kali dikembangkan oleh Fishbien dan Ajzen pada 1980. Davis (1989) membuat Model Penerimaan Teknologi untuk mengidentifikasi variabel yang memberikan dampak terhadap penerimaan teknologi computer.

Tujuan dari Technology Acceptance Model (TAM) ialah untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana pengguna menerima sistem informasi. TAM memberikan dasar teoritis untuk memahami variabel yang memberikan dampak terhadap penerimaan teknologi pada sebuah organisasi dan menjelaskan relasi sebab-akibat antara perilaku sistem informasi, tujuan dan kebutuhan, serta keyakinan akan kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi (Davis F, Bagozzi R, & Warshaw, 1989).

Selain mengubah model TAM, Venkatesh (2002) menambahkan variabel kepercayaan dan menyelidiki hubungan antara variabel TAM dan kepercayaan. Model Pengakuan Teknologi Kepercayaan dan Risiko (TRITAM) juga menggunakan variabel kepercayaan dan risiko selain variabel TAM (Venkatesh, V, & Davis, 2000).

Model TAM telah dimodifikasi. Sejumlah peneliti sudah mengubah dasar teori TAM dengan memberikan tambahan indikator baru untuk melihat bagaimana

penggunaan teknologi dapat mempengaruhi manusia. Dengan adopsi teknologi keuangan digital, seperti E-Wallet, penting untuk mengkaji bagaimana Technology Acceptance Model (TAM) dapat dimodifikasi dengan memasukkan indikator kepercayaan dan keamanan yang dirasakan sebagai faktor pengaruh (Lui & Jamieson, 2003).

Lima komponen memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu:

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan, menurut Venkatesh dan Davis (2000), merujuk pada tingkat keyakinan individu terhadap peningkatan kinerja pekerjaan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi. Apabila individu memiliki keyakinan bahwa pemanfaatan teknologi dapat menciptakan peningkatan hasil kerjanya, maka ia akan cenderung untuk mengadopsinya.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Apabila teknologi dianggap mudah digunakan, mereka akan menggunakannya jika mereka pikir itu mudah digunakan. Karena teknologi lebih mudah digunakan, pengguna akan mendapatkan manfaat lebih cepat, persepsi ini memengaruhi kegunaan.

3. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*)

Menurut Venkatesh dan Davis (2000), hal ini adalah bentuk penerimaan atau penolakan akibat penggunaan teknologi oleh seseorang di tempat kerja. Sikap terhadap perilaku didefinisikan oleh Jogiyanto (2007:116) sebagai tingkat ketertarikan pengguna terhadap penggunaan sistem. Sikap

berdampak pada tujuan, kemudahan, dan kegunaan, menurut kerangka berfikir TAM.

4. Intensi Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Hal ini adalah ketertarikan seseorang untuk berperilaku tertentu. Ketika seseorang memiliki keinginan atau minat untuk melakukan sesuatu, mereka akan berperilaku. Menurut Wibowo (2008), tujuan perilaku untuk penggunaan adalah kecenderungan untuk mempergunakan suatu teknologi.qaAsz

2.1.2. LinkAja

LinkAja ialah aplikasi pembayaran berbasis ponsel yang dikembangkan oleh Telkomsel. Pada awalnya, LinkAja disebut T-cash atau Telkomsel Cash. T-cash, layanan uang elektronik yang dapat digunakan untuk pembayaran melalui ponsel, adalah inovasi baru Telkomsel untuk mendukung kemajuan teknologi.

T-cash pertama kali diluncurkan untuk pengguna pada 9 Januari 2010. T-cash diperbarui dengan teknologi Near Field Comunication (NFC) pada tahun 2014. T-cash Tap ialah metode pembayaran dengan stiker dan mesin Electric Data Capture (EDC), memungkinkan pelanggan untuk menggunakan pin mereka untuk membayar barang di toko yang memiliki logo T-cash.

T-cash berkembang pesat pada tahun 2018. T-cash telah dijangkau berbagai kalangan masyarakat. Pada pertengahan tahun 2018, Telkomsel secara resmi mengumumkan pergantian nama T-cash menjadi LinkAja. Perubahan ini secara resmi diumumkan pada 21 Februari 2019.

LinkAja ialah layanan pembayaran berbasis server yang dibuat oleh PT. Fintek Karya Nusantara, juga dikenal sebagai Finarya, yang memiliki izin Bank Indonesia. LinkAja diresmikan pada tanggal 21 Februari 2019. Finarya merupakan gabungan dari 10 anak usaha afiliasi BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Anak usaha dari perusahaan BUMN adalah sebagai berikut:

1. PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
2. PT. Mandiri Capital Indonesia
3. PT. BRI Ventura Investama
4. PT. BNI Sekuritas
5. PT. Jasamarga Toll Road Operator
6. PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero)
7. PT. Pertamina Retail (Persero)
8. PT. Kereta Commuter Indonesia
9. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)
10. PT. Danareksa Capital

Dengan statusnya sebagai anak usaha BUMN, Finarya bersedia bekerja sama dengan perusahaan swasta dengan tujuan yang sebanding.

a. LinkAja terdiri dari dua jenis layanan akun. yaitu:

1. *Basic Service*

Basic service adalah akun dasar dimana pengguna dapat menyimpan dana. menerima dana. dan melakukan transaksi.

2. *Full Service*

Full service adalah akun dimana pengguna bisa memanfaatkan layanan LinkAja dengan maksimal. dari menyimpan dana. menerima dana. transaksi. hingga mengirim dana ke nomor pengguna LinkAja lain atau ke rekening bank.

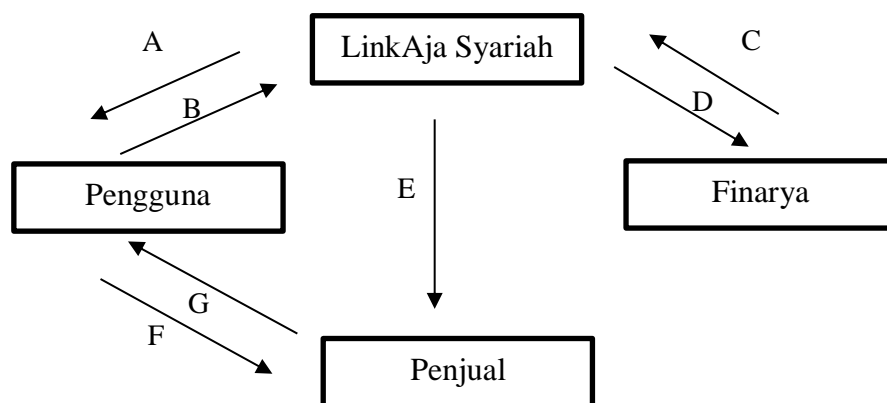
b. Cara menggunakan LinkAja

Cara menggunakan layanan LinkAja adalah sebagai berikut: Pertama, *download* aplikasi di Google Play Store atau Apple Store. Kemudian, masukkan nomor ponsel Anda dan buat PIN yang akan digunakan untuk login dan melakukan transaksi. Setelah terdaftar, lakukan pengisian saldo untuk dapat melakukan transaksi.

2.1.3. LinkAja Syariah

Setelah diterbitkannya “Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah”, LinkAja Syariah adalah satu-satunya uang elektronik syariah di Indonesia yang menerima sertifikat dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Selain itu, Bank Indonesia telah mengizinkan untuk melakukan pengembangan produk *e-money* dengan basis server. Dalam menjalankan operasinya, LinkAja Syariah mengutamakan beberapa prinsip utama. Prinsip-prinsip ini termasuk menerapkan prosedur transaksi yang didasarkan pada prinsip syariah untuk semua penjual LinkAja dan menempatkan dana dengan beberapa bank syariah. Produk yang ditawarkan oleh LinkAja Syariah tidak mengandung *maysir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan), *riba* (tambahan), *zalim*, atau barang yang tidak halal.

Prinsip syariah merupakan prinsip hukum islam dalam kegiatan muamalah (interaksi sesama manusia) yang mendorong kepada hal-hal terkait kebaikan (*ma'ruf*) dan mencegah dari hal-hal yang diharamkan dalam syariah (*munkar*). Sedangkan prinsip syariah menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang mempunyai kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.



Dari skema diatas, dapat dilihat bahwa:

- a. Dari LinkAja Syariah ke pengguna menggunakan akad *mudharabah*

Karena dana dari pengguna digunakan LinkAja Syariah untuk melakukan transaksi seperti beli pulsa/data, bayar tagihan, kirim donasi, kirim uang hingga membayar asuransi. Dan dana tersebut dapat pula digunakan LinkAja Syariah untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil dari usaha ini akan dibagi hasil berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Didalam hal ini, LinkAja Syariah menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka LinkAja Syariah bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.

- b. Dari pengguna ke LinkAja Syariah menggunakan akad multi akad *Al-‘uqūd al-murakkabah*)

Karena didalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 2/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan, tabungan syariah memiliki akad antara nasabah dan bank. Dalam fatwa tersebut, tabungan yang dibenarkan dalam perbankan syariah, yakni tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah. Menurut DSN MUI, konsep tabungan dengan akad mudharabah adalah nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) mempercayakan simpanannya pada bank yang berperan sebagai pengelola dana (*mudharib*).

Sedangkan wadi'ah yaitu dana yang dititipkan nasabah kepada bank syariah yang bersifat simpanan. Artinya, simpanan dapat diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan. Multi akad dimaksudkan untuk mencari jalan keluar dan kemudahan yang diperbolehkan dan disyariatkan selama mengandung manfaat dan tidak dilarang oleh agama. Karena hukum asalnya adalah sahnya syarat untuk semua akad selama tidak bertentangan dengan agama dan bermanfaat bagi manusia.

- c. Dari Finarya ke LinkAja Syariah menggunakan akad *musyarokah*

Karena *musyarokah* merupakan perjanjian (akad) antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu, yakni masing-masing pihak akan memberikan kontribusi berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati, misalnya : jika ada keuntungan atau kerugian masing-masing pihak mendapat margin dan menanggung risiko bersama.

- d. Dari LinkAja Syariah ke Finarya menggunakan akad *musyarokah*

Karena musyarokah adalah perjanjian (akad) antara dua pihak atau lebih didalam suatu usaha tertentu, yaitu masing-masing pihak akan memberikan kontribusi berdasar kesepakatan, misalkan, kalau ada keuntungan ataupun kerugian masing-masing pihak mendapat margin dan menanggung risiko bersama.

e. Dari LinkAja Syariah ke penjual menggunakan akad *wadi'ah*

Wadi'ah merupakan dana yang ditiptkan nasabah kepada bank syariah yang sifatnya simpanan. Artinya, simpanan bisa diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank kepada nasabah. Tabungan *wadi'ah* tidak dikenai biaya pemeliharaan rekening, bebas administrasi dan tidak ada bagi hasil.

Digunakan akad *wa''diah* karena digambarkan bahwa ketika pembeli atau penjual menyerahkan sejumlah uang tunai kepada pihak LinkAja syariah, pengguna dianggap telah menitipkan uangnya kepada pihak LinkAja Syariah. Sebagai tanda, LinkAja syariah memberi bukti penitipan yaitu nilai uang elektronik yang disimpan pada media chip (kartu) atau server (gawai). Disebut akad *wadi'ah* karena dari pengguna yang menitipkan atau ingin membayar pesanan menggunakan LinkAja Syariah, sehingga LinkAja Syariah memiliki kewajiban untuk menyerahkan titipan dari pengguna.

f. Dari pengguna ke penjual menggunakan akad *Murabahah*

Karena akad tersebut merupakan perjanjian jual beli antara penjual dengan pengguna. Pengguna akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai kebutuhannya kemudian membelinya kepada pembeli.

g. Dari penjual ke pengguna menggunakan akad *Murabahah*

Dikarenakan akad *murabahah* adalah perjanjian jual beli antara penjual dan pengguna. Pengguna akan melakukan pembelian barang sesuai kebutuhan kemudian membelinya kepada pembeli.

Lalu, untuk hak dari masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

1. Finarya

a. Finarya berhak atas pertimbangannya sendiri karena alasan apapun, untuk melakukan pembatalan ataupun penolakan atas proses upgrade dari layanan LinkAja Basic Service menjadi layanan LinkAja Full Service dengan menginformasikan hal tersebut kepada Pengguna LinkAja Syariah.

b. Finarya berhak untuk setiap saat memblokir, membekukan, ataupun membatalkan akun yang dimiliki atau transaksi yang dilakukan oleh pengguna apabila termasuk kedalam parameter transaksi keuangan yang mencurigakan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan berdasarkan perintah dari otoritas yang berwenang. namun tidak terbatas pada dana milik pengguna berasal dari tindak pidana atau diduga berasal dari tindak pidana dimana dana yang dimiliki tidak seharusnya dikuasai oleh pengguna.

2. LinkAja Syariah

a. Melakukan identifikasi, mengadministrasikan, memverifikasikan, menonaktifkan atau mengelola akun pada aplikasi LinkAja Syariah pengguna.

- b. LinkAja memiliki hak dalam proses pendaftaran pengguna pada LinkAja Syariah serta memelihara dan mengelola pendaftaran pengguna.

3. Pengguna

- a. Pengguna berhak mengajukan permohonan untuk melakukan perubahan atau pembaharuan data pribadi milik pengguna yang telah disimpan oleh Finarya yang diperoleh ketika pengguna menggunakan layanan LinkAja Syariah.

4. Penjual

- a. Menerima pembayaran atas barang yang dijualnya.
- b. Menerima pembayaran tepat pada waktunya sesuai dengan syarat pembayaran yang telah ditentukan.

Sementara, kewajiban atas masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

1. Finarya

- a. Pihak Finarya berkewajiban untuk menyediakan, mengoperasikan serta memelihara fasilitas serta perangkat pada jaringan finarya untuk terselenggaranya layanan LinkAja Syariah. Ketentuan tersebut berlaku tetap serta mengikat hingga dengan diselesaikannya hak dan kewajiban oleh masing-masing pihak.
- b. Pihak Finarya hanya berkewajiban untuk menanggung atas kerugian langsung yang dialami oleh pengguna sepanjang dapat dibuktikan jika terjadi dikarenakan kesalahan dari pihak finarya. Dengan jumlah maksimum sebesar jumlah nominal transaksi yang dimaksudkan.

2. LinkAja Syariah

- a. Pihak LinkAja Syariah menyediakan layanan yang dibutuhkan oleh pengguna yang tersedia di aplikasi LinkAja Syariah.
 - b. Pihak LinkAja Syariah berkewajiban menjaga dengan baik serta tidak membocorkan data pengguna kepada pihak lain.
3. Pengguna
- a. Pengguna berkewajiban memberikan data yang valid untuk melakukan pendaftaran.
4. Penjual
- a. Pihak penjual berkewajiban menyerahkan barang yang dijual dalam jumlah serta pada waktu yang telah ditentukan.
 - b. Pihak penjual berkewajiban menjamin kualitas barang.
 - c. Pihak penjual menjamin kepemilikan barang tersebut oleh pembeli dengan aman.

Keuntungan bagi LinkAja Syariah yakni, jika semakin banyak masyarakat menggunakan LinkAja Syariah maka pihak LinkAja Syariah semakin banyak pula dikenal oleh masyarakat dan hal tersebut akan memungkinkan untuk meningkatkan saham LinkAja.

Keuntungan bagi pengguna LinkAja Syariah yaitu dapat kirim uang ke berbagai Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Pemilik Kartu Prakerja, dapat melakukan transfer lewat LinkAja ke rekening Bank Himbara (BNI, BRI, BTN dan Mandiri) tanpa dikenakan biaya. Selain itu, terdapat tiga jenis promosi yang ada di Layanan Syariah LinkAja yakni Hadiah Berkah, Potongan Harga Berkah dan Extra

Saldo Berkah. Ketiga jenis promosi tersebut sudah disesuaikan dengan kaidah syariah dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah.

Didalam aplikasi LinkAja Syariah terdapat beberapa fitur diantaranya:

1. Membeli pulsa dan data
2. Membayar tagihan
3. Kebutuhan transportasi
4. Pembayaran Zakat dan Wakaf
5. Investasi dan pinjaman syariah
6. Pembayaran haji dan umrah
7. Dan asuransi Syariah

Sementara itu, langkah untuk mengaktivasi layanan LinkAja regular ke layanan Syariah sebagai berikut:

1. Gunakan smartphone untuk mengunduh aplikasi LinkAja/LinkAja Syariah dari Google Play Store atau Apple Store.
2. Klik banner LinkAja Syariah atau pilih menu “Akun”, lalu klik “Aktifkan”.
3. Baca syarat dan ketentuan dan klik “Aktifkan Layanan”.
4. Aktifkan aplikasi LinkAja Syariah dengan memasukkan PIN LinkAja. Lalu, dipastikan akan melihat perubahan pada tampilan.

Terdapat tiga perbedaan antara layanan LinkAja Regular dengan Layanan LinkAja Syariah, diantaranya sebagai berikut:

1. Transaksi dan promosi yang ada didalam LinkAja Syariah disesuaikan atas prinsip syariah dan tanpa riba.

2. Pengelolaan dana pengguna layanan LinkAja Syariah dihimpun di Bank Syariah tidak konvensional.
3. Uang elektronik pertama serta satu-satunya yang mendapat sertifikasi halal oleh DSN-MUI.

2.1.4. Kemudahan (*Ease of Use*)

Davis (1989) mengatakan kemudahan adalah ketika seseorang menyakini bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah. Kemudahan juga diartikan sebagai kemungkinan subyektif pengguna potensial yang memberikan peningkatan pada kinerjanya dengan memanfaatkan aplikasi tertentu. Kemudahan juga berarti bahwa pengguna dapat mengharapkan sistem bekerja dengan mudah (Davis, 1989).

Menurut Turban (2010), Kemudahan penggunaan sebisa mungkin dapat digunakan dengan mudah tanpa harus melalui proses yang akan mempersulit para penggunanya. Dalam konteks ini, kemudahan bukan hanya terbatas pada aspek pembelajaran atau penggunaan sistem, tetapi juga mencakup kemudahan dalam melakukan tugas tertentu di mana penggunaan sistem akan membantu penggunanya dalam meningkatkan efisiensi kerja (Turban, 2010).

Menurut Ardyanto (2015). Suatu hal yang harus diperhatikan oleh pengguna teknologi adalah kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai seberapa mudah teknologi dapat digunakan dan dipahami oleh pengguna. Selain itu, kemudahan penggunaan sistem baru meningkatkan kepercayaan pengguna (Ardyanto et al., 2015).

Dilihat dari aplikasi LinkAja Syariah, di ketetahui bahwasanya terdapat sejumlah fitur-fitur yang mempermudah masyarakat dalam bertransaksi. Layanan

LinkAja Syariah telah dilengkapi dengan fitur pembayaran tagihan telepon, pajak, listrik juga layanan transportasi. Kebutuhan berbelanja harian serta donasi dan zakat di beberapa marketplace, seperti tokopedia, bukalapak, taupun blibli.com dan dilengkapi dengan pembayaran yang sesuai ajaran islam melalui linkaja syariah.

Sebagai penyedia layanan keuangan, LinkAja Syariah terus berkomitmen dalam mendukung upaya pemerintah dalam menerapkan inklusi keuangan dan pemerataan ekonomi masyarakat Indonesia. LinkAja Syariah secara resmi meluncurkan layanan linkaja syariah sebagai uang elektronik pertama di Indonesia yang memfasilitasi berbagai jenis pembayaran sesuai kaidah islam. Linkaja syariah memberikan kemudahan transaksi produk halal di e-commerce, pembayaran dan penyaluran zakat, infak, sedekah, wakaf (ZISWAF).

Linkaja syariah berfokus pada tiga kategori utama layanan syariah, yaitu ekosistem ZISWAF, pemberdayaan ekonomi berbasis masjid, dan digitalisasi pesantren dan UMKM. Dengan berbagai fitur yang membantu memudahkan pembayaran non-tunai serta layanan keuangan digital seperti zakat digital, infaq, donasi dan wakaf digital, pembayaran iuran sekolah, isi saldo, dll.

Menurut (Davis, 1989) dalam (Widhiani & Idris, 2018) kemudahan mempunyai indikator yaitu:

- a. Sistem mudah digunakan
- b. interaksi individu dengannya jelas dan mudah dipahami.
- c. Sistem tidak memerlukan banyak usaha untuk berinteraksi.

2.1.5. Manfaat (*Usefulness*)

Manfaat menurut (Davis, 1989) didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa orang yang akan menggunakan teknologi ketika mereka menggunakan sistem tertentu, akan mendapatkan manfaat pada pekerjaan mereka. Seperti yang dinyatakan oleh (Venkatesh, V, & Davis, 2000) manfaat penggunaan dapat diartikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa penerapan suatu sistem mampu memberikan peningkatan terhadap hasil kerja mereka. Sementara Manfaat, menurut (Jogiyanto, 2007) didefinisikan sebagai keyakinan pengguna tentang manfaat, yaitu seberapa besar pengguna percaya bahwa teknologi akan menjadikan mereka *prefer* dalam pekerjaan mereka.

Linkaja syariah memberikan manfaat bagi para penggunanya terkhusus masyarakat muslim, yakni :

1. Linkaja syariah mempunyai berbagai fitur seperti investasi dan asuransi syariah, haji dan umrah, ziswaf, ekonomi masjid, digitalisasi pesantren, dll.
2. Pengisian saldo (dapat dilakukan disemua bank konvensional dan syariah dan dana akan terhimpun pada bank-bank syariah.
3. Terbebas pada risiko transaksi riba sebab telah mendapatkan sertifikasi dari BI Dan BSN MUI.

Linkaja syariah mempunyai pengguna yang user-friendly, sehingga mudah digunakan. Transaksi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan cepat dan mudah. Linkaja mendukung pembayaran nontunai dengan menggunakan QR kode

dan e-wallet yang mendukung pengguna melakukan pembayaran di berbagai tempat tanpa membawa uang tunai.

Menurut (Davis, 1989) dan (Jogiyanto, 2007) ada beberapa tanda manfaat yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Memanfaatkan sistem memberikan keuntungan bagi individu;
- b. Pemanfaatan sistem mampu meningkatkan efisiensi individu dalam bekerja;
- c. Pemanfaatan sistem berkontribusi dalam meningkatkan kinerja individu dengan efektif.

2.1.6. Kualitas Layanan

(Kotler, 2013) berpendapat bahwa kualitas layanan ialah keadaan transformasi yang berhubungan dengan barang, layanan, manusia, proses, dan lingkungan yang mencukupi keinginan. Kualitas layanan didefinisikan sebagai seberapa jauh layanan yang diberikan kepada pemakai sesungguhnya berbeda dari keinginan mereka (Parasuraman, A ., Malhotra, A & Zeithaml, 2002).

Menurut (Yamit, 2001) mutu dari sebuah fasilitas yang disuguhkan kepada konsumen. baik konsumen secara internal ataupun eksternal berdasar dari standart pelayanan. Menurut (Prayitno, 2015) definisi kualitas layanan adalah pandangan pengguna terhadap mutu fasilitas yang didapatkan dibandingkan dengan mutu fasilitas yang diinginkan. Kualitas pelayanan dihasilkan dari perbandingan antara pelayanan yang diharapkan pelanggan dan persepsi mereka terhadap kinerja pelayanan yang sebenarnya (Parasuraman et al., 1993).

Dalam hal kualitas layanan, LinkAja Syariah memberikan kemudahan pada penggunanya untuk mengajukan pengaduan atas komplain yang dirasakan saat menggunakan layanan LinkAja Syariah. Dengan menghubungi melalui layanan resmi CTP (Customer Touch Point). Untuk memberikan pengalaman pelayanan yang baik dan memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan pelanggan dalam menghubungi LinkAja Syariah maka pengaduan dilakukan secara tertulis melalui live chat dan tidak melalui email, yang tersedia setiap hari selama 24 jam.

Menurut (Tjiptono, F., & Chandra, 2012) kualitas layanan mempunyai indikator :

1. Efisien

Dengan kata lain, pelanggan memiliki kemampuan untuk mengunjungi website dan mencari informasi tentang produk yang mereka cari, serta meninggalkan situs web yang relevan dengan sedikit usaha.

2. Reliabilitas

Lebih tepatnya, tingkat aksesibilitas dan kinerja teknik dari situs web yang relevan.

3. Privasi

Ini berarti menjamin bahwa pihak lain tidak akan mengakses data pribadi pengguna.

2.1.7. Keputusan Menggunakan

Menurut (A.F. Stoner, 2006) keputusan adalah memilih antara beberapa opsi. Ada tiga interpretasi yang dapat ditemukan dalam defisi ini:

1. Ada pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan atau logika;

2. Ada target yang hendak dicapai;
3. Keputusan itu semakin deka dengan tujuan tersebut.

Keputusan menurut (Atmosudirjo, 2004) adalah akhir dari proses berpikir tentang sebuah problematika dengan memberikan opsi alternatif untuk menyelesaikan atau menjawab pertanyaan.

Menurut (Alistriwahyuni, 2019) pengambilan keputusan pembelian ialah aktivitas yang dijalankan oleh pelanggan yang terpengaruh oleh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk faktor yang dijalankan oleh pemasar dan faktor yang berkaitan dengan budaya lingkungan.

Keputusan menurut (George R. Terry, 2008) adalah pilihan untuk mengambil salah satu tindakan tertentu dari dua atau lebih pilihan yang tersedia. Selanjutnya, seperti yang dinyatakan oleh (A.F. Stoner, 2006) pengambilan keputusan adalah prosedur yang digunakan untuk memilih bagaimana menyelesaikan masalah.

Menurut (Kotler, 2016) keputusan penggunaan memiliki indikator sebagai berikut:

1. Kebiasaan melakukan pembelian produk
2. Memberikan saran kepada orang lain
3. Melakukan pengulangan penggunaan

Berdasarkan pemahaman ini, pengambilan keputusan adalah proses memilih opsi terbaik dari berbagai opsi untuk digunakan sebagai metode pemecahan masalah.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, 2021a)	“Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah”	Independen: - Kemudahan Penggunaan - Keamanan - Persepsi Risiko Dependen: - Minat Penggunaan LinkAja Syariah	Faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, keamanan, dan persepsi risiko mempengaruhi minat dalam menggunakan Financial Technology Payment LinkAja Syariah.
2	(Haryanti, 2022)	“Pengaruh Fitur, Kemudahan, Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah”	Independen: - Fitur - Kemudahan - Kemanfaatan Dependen: - Keputusan Penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah	Fitur, kemudahan, dan keuntungan Aplikasi LinkAja Syariah memengaruhi keputusan untuk menggunakannya.
3	(DESY NOVIAN TI RAHAYU, 2022)	“Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi LinkAja oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau ditinjau dari Ekonomi Syariah”	Independen: - Kepercayaan - Kemudahan Dependen: - Minat Pengguna Aplikasi LinkAja	Kepercayaan dan kemudahan memengaruhi minat pengguna.

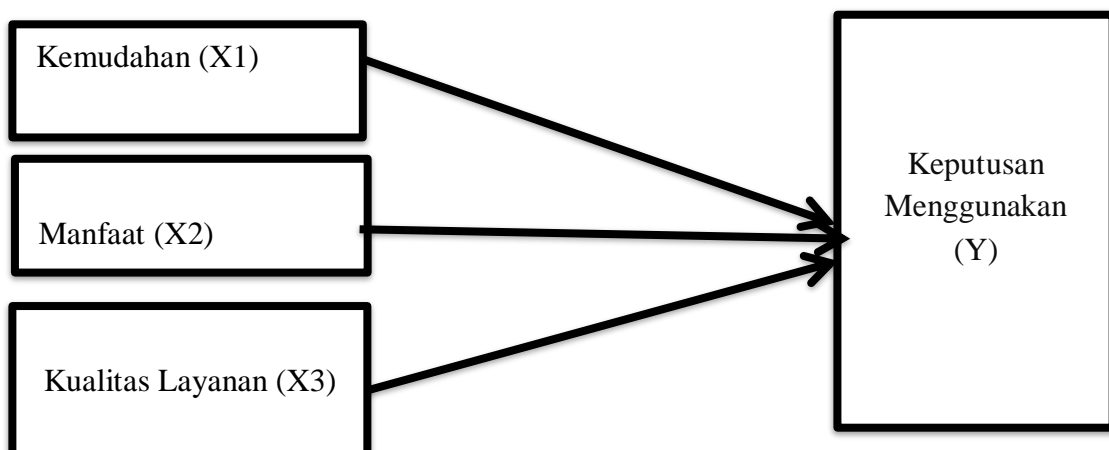
4	(Khoirunnisa', 2021)	"Analisis Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, dan Promosi Terhadap Perilaku Penggunaan Uang Elektronik pada Aplikasi LinkAja Syariah"	Independen: - Kemanfaatan - Kemudahan - Promosi Dependen: - Perilaku Penggunaan	Kemanfaatan, kemudahan, dan promosi berdampak positif pada cara orang menggunakan uang elektronik di aplikasi LinkAja Syariah.
5	(Desiyanti, 2022)	"Privasi, Keamanan dan Niat Memakai Payment Fintech LinkAja pada UMKM Padang"	Independen: - Privasi - Keamanan Dependen: - Niat Memakai Payment Fintech Technology	Privasi dan keamanan memengaruhi niat UMKM Padang untuk menggunakan teknologi pembayaran fintech.
6	(Ahyar Ardiansyah, 2021)	"Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Data Pribadi Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital (<i>E-Wallet</i>) LinkAja Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tahun 2017-2019"	Independen: - Kemudahan - Keamanan data pribadi Dependen: - Minat menggunakan	Keinginan untuk menggunakan dompet digital LinkAja meningkat karena kemudahan penggunaan dan keamanan data pribadi.
7	(PURWANTININGTYAS, 2020)	"Pengaruh Kebermanfaatan, Sistem Informasi, dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan <i>Mobile</i>	Independen: - Kebermanfaatan - Sistem Informasi - Promosi	Kebermanfaatan: Sistem promosi dan informasi telah berdampak positif pada keputusan pelanggan untuk

		<i>Money</i> pada Aplikasi LinkAja”	Dependen: - Keputusan Konsumen Menggunakan <i>Mobile Money</i> pada Aplikasi LinkAja	menggunakan mobile money pada aplikasi LinkAja.
8	(Rizaldi <i>et al.</i> , 2021)	“Faktor Determinasi Minat Penggunaan Layanan Syariah Masyarakat Jabodetabek” pada LinkAja	Independen: - Inovasi Teknologi - Kemudahan - Manfaat Dependen: - Minat Penggunaan Layanan LinkAja Syariah	Semakin banyak orang yang menggunakan layanan LinkAja Syariah karena inovasi teknologi dan kemudahan menggunakannya.

Penelitian ini mempunyai segi pembeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal penggunaan e-wallet syariah sebagai alternatif dari e-wallet konvensional. Variabel yang fokus ialah variabel kemudahan manfaat. Sementara itu, segi pembeda lainnya yaitu pada objek penelitian yang difokuskan pada variabel kualitas layanan dan juga perbedaan lokasi penelitian.

2.3. Kerangka Berfikir

Tabel 2. 2
Kerangka Berfikir



2.4. Hipotesis

Hipotesis ialah asumsi terkait rumusan masalah yang perlu divalidasi. Ini disebut sebagai asumsi sementara sebab jawaban yang diajukan baru beracuan pada teori daripada fakta. Hipotesis adalah pernyataan resmi yang menunjukkan bagaimana variabel dependen dan variabel independen berkaitan satu sama lain. Potesis dalam penelitian kuantitatif adalah ramalan yang dibuat oleh peneliti tentang bagaimana variabel yang diharapkan berinteraksi satu sama lain. Pada pengujian hipotesis, peneliti akan menjelaskan asumsi mereka tentang populasi yang diambil dari sampel penelitian. Oleh karena itu, hipotesis dapat digambarkan sebagai tanggapan atau asumsi sementara yang dibuat oleh peneliti, yang selanjutnya akan melakukan penelitian untuk menentukan validitasnya (Dewi, 2021). Adapun Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

2.4.1. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah

Menurut (Arapaci, 2016) dalam (Maulida Swara Mahardika , Achmad Fauzi, 2021) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai seberapa mudah seseorang menganggap menggunakan layanan tersebut sebagai tindakan bebas usaha. Keingintahuan secara signifikan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan, baik secara spontan maupun tidak melalui dampak yang dirasakan pada kegunaan.

Faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi informasi adalah kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan. Studi menunjukkan bahwa faktor kemudahan memengaruhi keinginan untuk menggunakan E-Filling. Sebuah

studi (Mulyati & Gesitera, 2020) menunjukkan bahwa ketika fintech menjadi lebih mudah digunakan, itu meningkatkan minat orang untuk menggunakannya.

H1 : Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan

2.4.2. Pengaruh Manfaat terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah

Menurut Jogiyanto dalam (Ahmad, & Pambudi, 2013) Persepsi manfaat adalah ketika seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja di tempat kerja. Menurut (Dalcher, I., & Shine, 2003) dalam (Bayu, P. A., & Dewa, 2019) manfaat adalah keyakinan bahwa teknologi dapat memberikan peningkatan terhadap hasil usaha seseorang. Persepsi manfaat adalah ketika seseorang percaya pada teknologi dan meningkatkkn kinerjanya dalam usaha mereka, menurut (Davis F, Bagozzi R, & Warshaw, 1989) dalam jurnal (Ahmad, & Pambudi, 2013).

Studi (Haidari, M. B., & Tileng, 2018) menemukan bahwa persepsi manfaat meningkatkan keinginan untuk menggunakan gopay. Persepsi manfaat membuat pengguna merasa nyaman membayar dengan e-wallet karena mudah, cepat, efisien, yang mendorong mereka untuk terus menggunakannya (Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, 2020).

H2 : Manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan

2.4.3. Pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah

Studi (Danang Kusnanto, Rida Rahma, 2020) menemukan bahwa ada hubungan antara pilihan konsumen untuk menggunakan layanan tertentu. Penelitian

ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali kualitas layanan dan meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Studi (Susanti & Putra, 2023) menemukan bahwa tingkat layanan yang ada pada suatu sistem berkorelasi positif dengan keputusan seseorang untuk memfungsikan e-wallet saat melaksanakan transaksi keuangan. Dengan kata lain, semakin baik layanan yang ada pada sistem, semakin sering seseorang untuk memfungsikan e-wallet saat melaksanakan transaksi keuangan.

H3 : Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Proposal penelitian ini disusun dengan waktu dimulai dari bulan Desember 2022. Lokasi penelitian yang di pilih untuk mendapatkan data, informasi serta keterangan lainnya yaitu masyarakat yang berwilayah di Solo Raya. Peneliti ingin mengetahui apakah kemudahan, keuntungan, dan kualitas layanan memiliki pengaruh pada keputusan masyarakat Solo Raya untuk menggunakan layanan LinkAja Syariah. Oleh karena itu, mereka memilih lokasi tersebut.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini melakukan penelitian kuantitatif, yang berarti menguji hipotesis dengan data angka yang diproses. Penelitian kuantitatif diterapkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan guna memperoleh suatu informasi (Martono, 2014). Menurut (Sugiyono, 2018) metodologi penelitian kuantitatif berasal dari filsafat positivisme. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menjalankan penelitian terhadap sebuah kelompok atau sampel populasi tertentu melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan alat penelitian. Jenis penelitian ini mengaplikasikan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan instrumen angket.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan kualitas layanan (X3) dengan variabel keputusan penggunaan LinkAja Syariah (Y) pada populasi di Solo Raya.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang ada di suatu tempat dan sesuai dengan syarat-syarat penelitian tertentu. Selain itu, jumlah objek penelitian dapat dianggap sebagai populasi atau universum, yang terdiri dari semua orang yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian (Martono, 2014). Studi ini melibatkan individu yang telah menggunakan layanan LinkAja Syariah sebelumnya atau saat ini.

3.3.2 Sampel

Bagian populasi yang ditentukan secara khusus dan dianggap sebagai perwakilan populasi disebut sampel. Representasi dari populasi yang akan diteliti ialah istilah lain untuk sampel (Sugiyono, 2018).

Karena populasi penelitian tidak diketahui, rumus Population Unknown digunakan untuk menghitung jumlah sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan :

n = Total sampel

z = Taraf Standar normal (1,96)

p = adalah perkiraan proporsi populasi

q = 1-p

d = interval atau penyimpangan

Besar sampel dapat dihitung dengan menerapkan rumus di atas:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2}$$
$$n = 96,04$$

Beracuan dengan kalkulasi di atas, total sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah minimal 96,04 sampel. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, peneliti membaginya dengan 100 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau lebih di kenal dengan kata *sampling* merupakan metode yang akan diterapkan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Semua komponen populasi yang dipilih untuk diambil sebagai sampel memiliki peluang yang sama dalam penelitian ini, yang dilakukan melalui metode pengambilan probabilitas sampel. Namun, pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan cara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi (Martono, 2014). Parameter yang digunakan untuk menilai responden ialah:

- a. Masyarakat bertempat tinggal di Solo Raya
- b. Berusia 17-40 tahun
- c. Seseorang yang telah menggunakan LinkAja Syariah dan telah melangsungkan transaksi dengan LinkAja Syariah setidaknya satu kali.

3.4. Data dan Sumber Data

Data primer untuk penelitian ini berasal dari kuisioner yang diberikan kepada pengguna LinkAja Syariah. Berikut ini adalah sumber datanya:

- a. Data primer ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari penyampaian kuisioner dengan memanfaatkan media sosial kepada pengguna LinkAja Syariah Masyarakat Solo Raya.
- b. Data sekunder ialah data yang didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, dan artikel online. Data ini tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Proses mengklasifikasikan atau mengelompokkan data primer dan sekunder dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

3.5.1 .Angket/ Kuisioner

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan ialah angket (kuisioner). Angket ini terdiri dari lembaran kuisioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis dan diterapkan untuk mengumpulkan data dari responden.

Angket ini diperoleh secara acak dari responden yang merupakan pengguna LinkAja Syariah di wilayah Solo Raya. Survei ini terdiri dari pernyataan yang disebarluaskan dengan menggunakan media sosial dan diminta untuk diminta jawaban berdasarkan tanggapan individu.

3.5.2 Skala Pengukuran

Skala Likert adalah instrumen pengukuran yang diterapkan. Skala ini diterapkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan perspektif individu terhadap gejala sosial. Setelah variabel yang akan dinilai dijelaskan, indikator variabel dihasilkan sebagai acuan untuk membuat instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan.

Tabel Skala Likert mengandung kriteria skor penilaian berikut:

Tabel 3. 1
Skor Penilaian Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

3.6. Variabel Penelitian

Setiap hal yang akan diamati dalam penelitian disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua variabel, yaitu:

3.6.1 Variabel Bebas (variabel independen)

Dalam penelitian ini, variabel independen (X1) adalah Kemudahan (X2), Manfaat (X2) dan Kualitas Layanan (X3). Variabel independen (bebas) didefinisikan sebagai variabel yang memberikan dampak atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2018).

3.6.2 Variabel Terikat (variabel dependen)

Salah satu variabel yang terdampak oleh variabel independen disebut variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan ialah keputusan penggunaan platform keuangan LinkAja Syariah oleh masyarakat di wilayah Solo Raya.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel ialah atribut, sifat, dan nilai objek tindakan yang memiliki varian berbeda yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan menarik kesimpulan. Tabel berikut menyajikan definisi perasional variabel penelitian ini:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Kemudahan (X1)	a. Mudah dipelajari dan dipahami b. Mudah digunakan c. Fleksibel	Skala Likert
2.	Manfaat (X2)	a. Memudahkan transaksi pembayaran	Skala Likert

		b. Meningkatkan efisiensi dalam proses bertransaksi c. Memberi rasa nyaman ketika bertransaksi	
3.	Kualitas Layanan (X3)	a. Efisien b. Reliabilitas c. Privasi	Skala Likert
4.	Keputusan Menggunakan (Y)	a. Kecenderungan untuk membeli barang b. Memberikan saran kepada orang lain c. Pengulangan penggunaan	Skala Likert

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data terjadi selepas data dari semua peserta dikumpulkan, dikelompokkan menurut variabel peserta, ditafsirkan berdasarkan variabel peserta, dan dipresentasikan untuk masing-masing variabel yang diselidiki. Selanjutnya,

peneliti melakukan kalkulasi untuk memperoleh hasil uji hipotesis yang ditetapkan dan untuk menjawab rumusan masalah (Nur Fitriatun Khasanah, 2019). Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan hipotesis untuk menganalisis data.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Metode statistik yang dikenal sebagai statistik deskriptif diterapkan untuk menginterpretasikan data dengan memberikan gambaran atau memberikan penjelasan terkait data yang dikelompokkan secara objektif tanpa berupaya mengambil kesimpulan yang dapat digunakan secara universal.

3.8.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas tes adalah ukuran kemampuan tes untuk menyelesaikan tugas. Metode pengukuran yang tepat digunakan untuk menentukan validitas tes. Dalam uji, nilai t hitung dibandingkan dengan tabel t , yang berfungsi sebagai titik tolak validitas atau tidaknya pertanyaan penelitian. Tabel korelasi memiliki taraf signifikan 5% yang digunakan. Jika t_{hitung} lebih tinggi dari t tabel, pernyataan dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menilai ketelitian suatu alat dalam menilai objek yang diselidiki, ketelitian hasil kalkulasi, dan ketelitian kalkulasi berulang yang seluruhnya memiliki relasi dengan mutu instrumen tersebut.

Untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur digunakan rumus Cronbach Alpha untuk uji reliabilitas. Suatu variabel disebut reliabel bila skor Cronbach Alpha lebih tinggi dari 0,7.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel perancu dalam model regresi mengikuti distribusi normal.

1. Analisis grafis memakai histogram untuk menganalogikan data yang diamati dengan alokasi yang mirip dengan distribusi normal.
2. Lakukan analisis statistic dengan menggunakan grafik yang disusun bersamaan dengan uji statistic untuk menguji normalitas. Nilai Kolmogorov-Smirnov lebih tinggi dari 0,05 dianggap normal, jika tidak berarti tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan keberadaan korelasi antara variabel bebas independen yang telah kita ketahui sebelumnya dengan menggunakan model regresi. Jika terdapat keterkaitan, maka masalah multikolinearitas telah terbukti.

Nilai faktor penginflasian variasi dan toleransi (VIF) menunjukkan multikolinearitas. Apabila skor VIF > 10 dan skor toleransi < 0.1 adalah nilai yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk memastikan bahwa model regresi menunjukkan variasi varians residual antara pengamatan. Uji Glejser menunjukkan heteroskedastisitas variabel apabila skor sig < 0.05 dan lebih dari 0.05.

3.8.4 Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Untuk memastikan signifikansi setiap variabel independen atas variabel dependen dilakukan uji t pada taraf signifikan alpha 5%. Nilai sig t lebih tinggi dari 0,05 H_0 mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memberikan dampak signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah standar pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak ada dampak positif atau signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa ada dampak positif dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Uji-F (Simultan)

Uji F diterapkan untuk mengukur dampak variabel bebas yang diinputkan dalam model memberikan dampak secara bersamaan terhadap variabel tetap. Kriteria yang diterapkan untuk membuat keputusan adalah:

1. H_0 diterima (H_a ditolak), jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ atau sig F kurang dari α (0,05). Karena itu, variabel tetap tidak dipengaruhi oleh dua variabel bebas secara bersamaan.
2. H_a diterima (H_0 ditolak), jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ atau sig F kurang dari α (0,05). Maka, variabel tetap dan variabel bebas dipengaruhi secara bersamaan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan langkah untuk mengetahui tingkat keakuratan suatu model dapat memberikan penjelasan terkait variasi variabel dependen. Presentase variabel diukur dengan koefisien determinasi, dengan nilai $0 \leq R^2 \leq 1$.

3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan apakah ada dua atau lebih variabel independen (X), regresi linear berganda digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menggunakan

β_0 = Konstanta

X_1 = Kemudahan

X_2 = Manfaat

X_3 = Kualitas Layanan

β = Koefisien Regresi

ϵ = Tingkat kesalahan (*error of term*)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Sebagai produk adalah PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya), LinkAja adalah penyedia jasa pembayaran berbasis server dan merupakan e-wallet pertama dengan layanan berbasis syariah. Menurut hasil survei DailySocial, LinkAja berada di posisi kelima pada tahun 2021. Pada tahun pertama LinkAja mencatat sebesar 40 juta pengguna, kemudian pada periode tahun 2020 pengguna LinkAja naik secara signifikan sebesar 60 juta. Sedangkan untuk LinkAja Syariah telah mencatat sekitar 1.6 juta pengguna di tahun pertamanya, lalu pada akhir Maret 2021 total pengguna LinkAja Syariah mencapai 2.5 juta pengguna. PT. Fintek Karya Nusantara berkolaborasi dengan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) untuk menyediakan layanan syariah melalui LinkAja. Dengan layanan ini, 5.8 juta pengguna LinkAja Syariah dan 79 juta pengguna LinkAja meningkat.

Penelitian ini melibatkan masyarakat Solo Raya yang telah memanfaatkan LinkAja Syariah atau saat ini menggunakannya, dengan sampel 100 orang yang dipilih melalui rumus *Unknown Population*. Kelompok yang akan dijadikan subjek penelitian ini terdiri dari individu-individu di wilayah Solo Raya yang memiliki usia di bawah 17 tahun hingga di atas 40 tahun, dan pernah atau saat ini menggunakan layanan uang elektronik bernama LinkAja Syariah.

Kuisoneer disebarakan secara tidak langsung dari Mei hingga Juni 2023 dengan memnafarkan form Google yang didistribusikan melalui pesan *WhatsApp*.

4.2. Karakteristik Responden

Usia, jenis kelamin, alamat, dan pekerjaan individu akan diidentifikasi dari data tambahan. Data deskriptif berikut digunakan untuk mengidentifikasi responden penelitian:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	22	22%
Perempuan	78	78%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Jumlah total responden dari pengguna LinkAja Syariah adalah 100%, dengan proporsi laki-laki 22% dan perempuan 78%, masing-masing. Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini ialah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<17 tahun	0	0%
17 – 20 tahun	9	9%
21 – 30 tahun	71	71%

31 – 40 tahun	17	17%
>40 tahun	3	3%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan bahwa responden pengguna LinkAja Syariah dengan presentase terbanyak yakni sebesar 71% yakni responden dengan usia 21-30 tahun. Sedangkan responden dengan usia 31-40 tahun sebesar 17%. usia 17-20 tahun dengan presentase sebesar 9%. lalu usia >40 tahun dengan 3% dan usia <17 tahun sebesar 0%. Hal ini membuktikan bahwa peserta penelitian sebagian besar berusia 21 hingga 30 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	47	47%
Pegawai Negeri	2	2%
Wiraswasta	24	24%
Lainnya	27	27%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Kriteria pekerjaan responden dijelaskan dalam tabel 4.3, yang dapat ditemukan di atas yang memiliki presentase tinggi adalah Pelajar/Mahasiswa yakni

sebesar 47%. pegawai negeri sebesar 2%. wiraswasta dengan presentase sebesar 24%. sedangkan sisanya yakni sebesar 27% diisi oleh profesi yang lain atau lainnya. Hal ini memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak memenuhi kriteria berbasis pekerjaan adalah pelajar/mahasiswa.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat (Solo Raya)

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Alamat (Solo Raya)

Alamat / Kabupaten	Jumlah	Presentase
Surakarta	17	17%
Karanganyar	28	28%
Sragen	9	9%
Wonogiri	12	12%
Sukoharjo	10	10%
Klaten	11	11%
Boyolali	13	13%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.4, 100 responden yang diklasifikasikan berdasarkan penyebaran di seluruh daerah Solo Raya yang mencakup 7 kabupaten/kota menunjukkan bahwa kabupaten karanganyar memiliki jumlah responden tertinggi dengan 28 responden, diikuti oleh kota Surakarta dengan 17 responden, boyolali dengan 13 responden, wonogiri dengan 12 responden, klaten dengan 11 responden, sukoharjo dengan 10 responden, dan Sragen dengan 10 responden.

4.3. Pengujian Dan Analisis Data

4.3.1 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah prosedur statistik yang mengkaji data dengan menginterpretasikan atau mendeskripsikannya sebagaimana adanya, bukan untuk menarik kesimpulan yang dapat diterapkan secara lazim. Analisis statistik deskriptif membagikan hasil dalam bentuk tabel, termasuk data skor paling kecil, nilai paling tinggi, rata-rata, dan standar penyimpangan.

4.3.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kesahihan dari segala sesuatu yang diukur. Nilai validitas yang lebih besar mengindikasikan bahwa rangkaian tes lebih tepat sasaran atau mengungkapkan lebih dari yang semestinya diukur. Untuk uji validitas ini digunakan korelasi Pearson yang bermaksud memperkirakan interaksi antara nilai-nilai yang terdapat pada kuesioner. Kriteria ini mengukur kesahihan dengan menganalogikan nilai rhitung dan rtabel. Jika nilai rhitung lebih tinggi dari rtabel dan skor signifikansinya 0,05, maka item tersebut dianggap valid atau aktif. Jumlah peserta sebanyak 100. Penelitian ini diuji validitasnya dengan menggunakan sampel sederhana sebanyak 100 peserta. Selanjutnya, angka r_{tabel} sebesar 0.1654 dapat ditemukan dengan menggunakan rumus $df = N-2$.

Berikut tabel hasil uji validitas:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r table	Validitas
Kemudahan (X1)	X1.1	0,813	0,1654	Valid
	X1.2	0,804	0,1654	Valid
	X1.3	0,803	0,1654	Valid
Manfaat (X2)	X2.1	0,796	0,1654	Valid
	X2.2	0,803	0,1654	Valid
	X2.3	0,793	0,1654	Valid
Kualitas Layanan (X3)	X3.1	0,810	0,1654	Valid
	X3.2	0,826	0,1654	Valid
	X.3	0,771	0,1654	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y1.1	0,778	0,1654	Valid
	Y1.2	0,809	0,1654	Valid
	Y1.3	0,809	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Jika nilai korelasi Pearson lebih tinggi dari nilai r-tabel, penjelasan tersebut dapat memperkirakan variabel yang diukur. Sebaliknya, jika nilai korelasi Pearson lebih rendah dari nilai r-tabel, penjelasan tersebut tidak dapat mengestimasi variabel yang diukur. Tabel 4.5 mengindikasikan nilai korelasi Pearson atau r yang dihitung untuk variabel kemudahan (X1), manfaat (X2) dan kualitas layanan (X3). Sebab nilai r lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 0,1654 maka instrumen ukur variabel yang ditelaah valid dan dapat diterapkan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Suatu angket dapat ditetapkan reliabel atau teruji jika respon responden atas pertanyaan konsisten atau stabil. Selanjutnya, keandalan dapat didefinisikan dengan kata-kata seperti kepercayaan, ketergantungan, konsistensi, stabilitas, dll.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Ketetapan	Reliabilitas
Kemudahan	0,730	0,7	Reliabel
Manfaat	0,712	0,7	Reliabel
Kualitas Layanan	0,721	0,7	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0,715	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Untuk menguji reliabilitas, metode Cronbach alpha digunakan, dengan asumsi bahwa nilai cronbach alpha harus lebih tinggi dari 0,7. Apabila skor cronbach alpha mendekati angka satu, maka keandalannya lebih tinggi. Variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan kualitas layanan (X3) mempunyai skor Cronbach's Alpha yang lebih tinggi dari nilai ketetapan, yaitu 0,7, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.6. Karena jawaban seluruh responden sesuai dengan pernyataan dalam angket pengukuran variabel penelitian, maka angket tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik sangat membantu dalam menentukan validitas model regresi. Ada uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dalam uji asumsi klasik.

Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dapat diterapkan untuk memastikan apakah data pada model regresi dianggap normal. Data residual berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh skor Kolmogorov Smirnov yang lebih dari 0.05. Adapun perolehan uji normalitas adalah:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15878680
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.069
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4.7 mengindikasikan skor Asymp Sig. (2) mempunyai p-value lebih tinggi dari 0,05, yaitu nilai tersebut dibandingkan dengan skor tetap ($\alpha = 0,05$) dan skor Asymp Sig. A (2) sebanyak 0,200 memperlihatkan bahwa data yang diterapkan dalam studi ini berdistribusi normal. Oleh sebab itu, data ini boleh diuji lebih mendalam.

2. Uji Multikoloneritas

Tujuan uji multikolinearitas ialah untuk menentukan adanya interaksi antara variabel bebas independen yang diketahui melalui model regresi. Jika ada interaksi, maka masalah multikolinearitas telah terbukti. Nilai faktor penginflasian variasi dan toleransi (VIF) menunjukkan multikolinearitas. Apabila skor $VIF > 10$ dan skor toleransi < 0.1 adalah nilai yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikoloneritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1 (Constant)	4.638	1.726		2.687	.009		
TKMD	.273	.113	.241	2.406	.018	.684	1.463
TMFT	.301	.111	.255	2.725	.008	.786	1.273
TKLT	.218	.097	.241	2.247	.027	.599	1.671

a. Dependent Variable: TKPT

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikoloneritas

Beracuan pada Tabel 4.8, skor tolerance variabel convenience adalah 0,684 lebih tinggi dari 0,10, dan skor VIF variabel convenience lebih sedikit dari 10. Untuk variabel profit, skor tolerance 0,786 lebih tinggi dari 0,10, dan skor VIF lebih sedikit dari 10. Untuk variabel kualitas pelayanan skor toleransi 0,1 dan skor VIF kurang dari 10. Hal ini menegaskan bahwa skor toleransi ketiga variabel bebas semuanya lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya multikolinearitas atau interaksi antar variabel pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menetapkan bahwa nilai probabilitas sig lebih tinggi dari 0.05 mengindikasikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang tepat, dan bahwa hasil yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak ada tanda heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.313	1.014		-1.294	.199
TKMD	.053	.067	.097	.803	.424
TMFT	.054	.065	.093	.826	.411
TKLT	.043	.057	.096	.750	.455

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Skor signifikansi (Sig.) variabel kenyamanan (X1) sebanyak 0,424 yang bermakna lebih tinggi dari 0,05 (Sig.>0,05). Skor sig variabel manfaat sebanyak 0,411 yang juga lebih tinggi dari 0,05, dan skor sig variabel kualitas pelayanan sebanyak 0,455 yang juga lebih tinggi dari 0,05. Semua nilai ini ditunjukkan dalam tabel 4.9. Ini menunjukkan bahwa model ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas atau variabelnya aman dari heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengukur dampak simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Keputusan dibuat sesuai perbandingan nilai F hitung dan taraf signifikansinya. Tingkat signifikansi ini selanjutnya akan dibandingkan dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan, yaitu 0.05 atau 5%.

Tabel 4. 10
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68.624	3	22.875	16.519	.000 ^b
Residual	132.936	96	1.385		
Total	201.560	99			

a. Dependent Variable: TKPT

b. Predictors: (Constant), TKLT, TMFT, TKMD

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Skor F hitung sebanyak 16,519 dan didapat taraf signifikansi sebanyak 0,000 dari hasil uji F pada Tabel 4.10. Skor f hitung lebih tinggi dari f tabel 2,70 yang didapat dengan rumus $=f_{inv}(\alpha, df1, df2)$. Skor kemungkinan juga dibawah 0,05 yang menandakan bahwa H0 ditolak. Jika variabel kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan digunakan secara bersamaan, keputusan yang dibuat dapat dipengaruhi secara signifikan. Model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi keputusan yang dibuat menggunakan Dengan kata lain, keputusan

untuk menggunakan hubungan aja syariah pada masyarakat Solo Raya secara signifikan dipengaruhi oleh kemudahan dan kualitas layanan.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² ialah cara untuk mengetahui bagaimana suatu model mampu untuk memberikan keterangan terkait variasi variabel dependen. Presentase variabel diukur dengan koefisien determinasi, dengan nilai $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.320	1.17675

a. Predictors: (Constant), TKMD, TMFT, TKLT

b. Dependent Variable: TKPT

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu manfaat, kemudahan, dan kualitas layanan (X), mampu menciptakan dampak sebanyak 34% terhadap keputusan penggunaan (Y), sementara nilai kotak R yang disesuaikan sebanyak 0.340 atau 34%, dan variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini memberikan dampak sebesar 66%.

4.3.5 Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini ialah metode penganalisisan yang diterapkan untuk mengevaluasi tingkat damoak yang ada antara variabel independen, atau bebas, dan variabel dependen, atau terikat. Jika variabel bebas setidaknya terdiri dari dua bagian, model regresi yang biasa digunakan dapat membantu menentukan apakah ada relasi antara variabel.

Tabel 4. 12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.638	1.726		2.687	.009
TKMD	.273	.113	.241	2.406	.018
TMFT	.301	.111	.255	2.725	.008
TKLT	.218	.097	.241	2.247	.027

a. Dependent Variable: TKPT

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil persamaan regresi berikut diperoleh dari tabel koefisien di atas:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,638 + 0,273X_1 + 0,301X_2 + 0,218X_3 + e$$

Sebagai hasil dari uji regresi linear sebelumnya, dapat ditafsirkan sebagai berikut ini:

- a. Nilai konstanta (α) 4,638, yang artinya apabila nilai kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan memiliki nilai tetap atau sebesar 0, maka besar rata-rata keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah adalah sebesar 4,638.
- b. Nilai koefisien regresi kemudahan (X1) adalah sebesar 0,273 yang artinya jika variabel kemudahan meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah sebesar 0,273.
- c. Nilai koefisien regresi manfaat (X2) adalah sebesar 0,301 yang artinya jika variabel manfaat meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah sebesar 0,301.
- d. Nilai koefisien regresi kualitas layanan (X3) adalah sebesar 0,218 yang artinya jika variabel kualitas layanan meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah 0,218.

4.3.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen atas variabel dependen dilakukan uji t pada taraf signifikansi alpha 5%. Skor sig t lebih tinggi dari 0,05 H0 mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memberikan dampak signifikan kepada variabel dependen.

Tabel 4. 13
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.638	1.726		2.687	.009
TKMD	.273	.113	.241	2.406	.018
TMFT	.301	.111	.255	2.725	.008
TKLT	.218	.097	.241	2.247	.027

a. Dependent Variable: TKPT

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil pengujian hipotesis yang dapat diketahui, seperti yang ditunjukkan pada 4.13 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel independen kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan terhadap variabel dependen adalah lebih rendah dari 0.05.

Berikut ini adalah penjelasan tentang bagaimana masing-masing variabel bebas dipengaruhi secara parsial:

a. Variabel Kemudahan (X1)

Nilai probabilitas kemudahan penggunaan adalah 0,018 lebih < 0,05 dan t hitung sebesar 2,406 > 1,98472 (t tabel). Hipotesis 1 (H1) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan

LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya (Y). Dari hasil perhitungan dan analisis dari uji t diatas dapat diketahui bahwa kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan berpengaruh secara parsial dapat mempengaruhi keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah.

b. Variabel Manfaat (X2)

Nilai probabilitas manfaat adalah $0,008 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,725 > 1,98472$ (t tabel). Hipotesis 2 (H2) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya (Y). Dari hasil perhitungan dan analisis dari uji t diatas dapat diketahui bahwa kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan berpengaruh secara parsial dapat mempengaruhi keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah.

c. Variabel Kualitas Layanan (X3)

Nilai probabilitas kualitas layanan adalah $0,027 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,247 > 1,98472$ (t tabel). Hipotesis 3 (H3) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya (Y). Dari hasil perhitungan dan analisis dari uji T di atas dapat diketahui bahwa kemudahan, manfaat dan kualitas layanan secara parsial dapat mempengaruhi keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah.

4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $2,406 > 1,98427$, serta nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah dapat diterima. Dengan kata lain, jika aplikasi dianggap mudah digunakan, responden akan memiliki keputusan penggunaan yang tinggi.

Ini menunjukkan bahwa jika orang-orang di Solo Raya menggunakan layanan LinkAja Syariah dan merasakan bahwa mereka dapat menggunakannya dengan mudah tanpa mengeluarkan lebih banyak energi, semua aktivitas yang diperlukan akan menjadi lebih mudah dan membuat orang lebih mungkin untuk menggunakannya. Mereka dapat melangsungkan transaksi dengan kemudahan dan keceatan hanya melalui smartphone yang telah diinstal aplikasi LinkAja Syariah dan meningkatkan saldo.

Apabila aplikasi LinkAja Syariah menjadi lebih mudah digunakan untuk bertransaksi, masyarakat akan semakin percaya dan berminat untuk menggunakannya. Menurut Ardyanto (2015) Pengguna teknologi mempertimbangkan kemudahan penggunaan. Seberapa mudah teknologi dirasakan

oleh pengguna untuk digunakan dan digunakan disebut kemudahan penggunaan. Seseorang percaya pada sistem baru karena kemudahan penggunaan.

Dorongan tersebut muncul karena adanya kemudahan yang didapatkan ketika menggunakan layanan tersebut, menurut teori yang disampaikan oleh (Arpaci, 2016), kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai seberapa orang menganggap memanfaatkan layanan sebagai tindakan bebas usaha. Teori ini sesuai dengan teori (Davis, 1989) bahwa kemudahan menentukan keyakinan seseorang bahwa sistem atau teknologi mampu dimanfaatkan dengan mudah.

Ketika orang telah memilih untuk menggunakan aplikasi LinkAja Syariah kemudahan yang ditawarkannya, mereka cenderung menggunakannya lagi dan menyarankan orang lain untuk menggunakannya juga. Seperti indikator keputusan penggunaan, yang terdiri dari rutinitas membeli barang, memberi saran kepada orang lain, dan kembali menggunakannya (Kotler, 2016).

Studi sebelumnya (Maulida Swara Mahardika , Achmad Fauzi, 2021) menemukan bahwa minat secara signifikan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, berdampak pada kegunaan yang dirasakan. Selain itu, penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya (Mulyati & Gesitera, 2020) yang mengungkapkan bahwa kemudahan membuat orang lebih tertarik untuk menggunakan fintech. Jika link syariah mudah digunakan, masyarakat akan menilai dan membuat keputusan dengan cara yang positif.

4.4.2 Pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,725 > 1,98472$ dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H2 yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah diterima.

Ini menunjukkan bahwa keuntungan dari layanan LinkAja Syariah sangat bermanfaat untuk berbagai tugas dan memenuhi kebutuhan sehari-hari penduduk Solo Raya. Melakukan transaksi tanpa tunai atau tunai memiliki banyak keuntungan bagi masyarakat. Masyarakat dapat melakukan pembayaran secara online seperti pembayaran BPJS, zakat, wakaf, haji, dan umrah melalui layanan LinkAja Syariah. Selain itu, mereka juga dapat melakukan pembayaran online lainnya seperti ojek online dilihat dari aplikasi LinkAja Syariah.

Semakin banyak keuntungan yang ditawarkan oleh LinkAja Syariah kepada masyarakat, semakin percaya mereka akan menggunakannya. Teori manfaat (Jogiyanto, 2007) mengatakan bahwa manfaat adalah kepercayaan individu bahwa pemanfaatan teknologi mampu menciptakan peningkatan hasil kerja dalam pekerjaan.

Rasa ingin tahu ini muncul dari manfaat yang didapatkan saat mengaplikasikan layanan tersebut. Sama halnya dengan teori yang diusulkan oleh (Dalcher, I., & Shine, 2003), keuntungan berasal dari keyakinan bahwa

teknologi dapat meningkatkan hasil usaha seseorang. Teori ini sejalan dengan teori TAM, yang diusulkan oleh Davis et al., (1989), yang mendefinisikan kebermanfaatan sebagai indikasi bahwa pengguna teknologi yang akan memanfaatkan layanan tertentu akan mendapat keuntungan dalam pekerjaannya.

Setelah individu memilih untuk memanfaatkan layanan LinkAja Syariah dengan semua keuntungan yang ditawarkannya, individu tersebut akan memanfaatkan layanan tersebut secara konsisten dan akan menyarankan orang lain untuk menggunakannya juga. Seperti metrik keputusan menggunakan, yang mencakup mengulangi penggunaan produk, memberikan rekomendasi kepada orang lain, dan membeli produk secara teratur (Kotler, 2016).

Studi sebelumnya (Haidari, M. B., & Tileng, 2018) menemukan bahwa ada manfaat yang meningkatkan keinginan untuk menggunakan gopay. Pengguna melihat bahwa pembayaran dengan e-wallet efektif, proses tidak lama, dan tidak sulit, sehingga mereka terus menggunakannya. Selain itu, penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, 2020), yang menemukan bahwa ada keuntungan yang signifikan untuk minat dalam menggunakan e-wallet.

4.4.3 Pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,247 > 1,98472$ dan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Sehingga

dapat disimpulkan H3 yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah diterima. Artinya, jika kualitas sistem dianggap baik, responden akan membuat keputusan yang baik.

Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas layanan yang ditawarkan oleh LinkAja Syariah, bertambah besar kepercayaan masyarakat Solo Raya terhadap perusahaan. Sebab, layanan LinkAja Syariah memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara efisien. Selain itu, linkaja syariah memungkinkan pengguna bertransaksi dengan mudah karena tidak ada biaya administrasi bulanan.

Semakin baik kualitas layanan yang disuguhkan oleh layanan LinkAja Syariah akan membuat pengguna yakin dan memutuskan untuk menggunakan layanan LinkAja Syariah. Menurut teori (Parasuraman, A., Malhotra, A. & Zeithaml, 2002), kualitas layanan ditentukan oleh seberapa jauh perbedaan antara layanan yang diberikan kepada pelanggan dan apa yang diharapkan mereka. Menurut teori (Prayitno, 2015) kualitas layanan dijelaskan sebagai pandangan pelanggan pada kualitas layanan yang diasumsikan dibandingkan dengan kualitas layanan yang diharapkan. Ketika seseorang merasa tertarik pada produk yang mereka lihat, keinginan mereka muncul dan menyebabkan mereka memutuskan untuk menggunakannya.

Layanan yang ditawarkan oleh LinkAja Syariah kepada pelanggannya menghasilkan ketertarikan. Kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan keinginan untuk menggunakan layanan. Jika layanan baik dan dapat memberikan kenyamanan yang diinginkan, pelanggan cenderung puas (Parasuraman et al.,

1993). Artinya, jika layanan memiliki kualitas yang baik, pelanggan akan lebih tertarik untuk menggunakannya dan akan terus menggunakannya.

Setelah masyarakat memutuskan untuk memanfaatkan layanan LinkAja Syariah dengan kualitas layanannya yang baik, Karena itu, masyarakat akan menggunakan layanan tersebut berulang kali dan merekomendasikannya kepada orang lain. Ini adalah indikator keputusan menggunakan, yang terdiri dari kebiasaan membeli produk, memberikan saran rekomendasi kepada orang lain, dan mengulangi penggunaan (Kotler, 2016).

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dijalankan oleh (Susanti & Putra, 2023) dimana kualitas layanan mempunyai dampak positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet dalam bertransaksi keuangan. Serta penelitian (Danang Kusnanto, Rida Rahma, 2020) membuktikan bahwa terdapat dampak antara kualitas layanan terhadap keputusan penggunaan. Penelitian tersebut diharap agar mengevaluasi kembali kualitas layanan yang telah dilaksanakan agar menjadi lebih baik lagi dalam pelayanan konsumen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perolehan analisis data membuktikan hipotesis dan masalah yang diajukan tentang pengaruh kemudahan, manfaat, dan kualitas layanan terhadap keputusan masyarakat Solo Raya untuk menggunakan layanan LinkAja Syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Menunjukkan bahwa variabel Kemudahan berdampak positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah di kalangan masyarakat Solo Raya.
2. Menunjukkan bahwa variabel Manfaat berdampak positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya.
3. Menunjukkan bahwa variabel Kualitas layanan berdampak positif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat Solo Raya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan selaras dengan langkah-langkah yang ditentukan, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Keterbatasan dalam jumlah variabel independen, dengan hanya tiga variabel yang digunakan.
2. Keterbatasan dalam waktu, lokasi, dan keterampilan peneliti.

5.3 Saran

Hasil menunjukkan bahwa peneliti menyadari bahwa masih ada beberapa kekurangan. Untuk alasan ini, peneliti menyarankan hal-hal berikut untuk digunakan dalam penelitian mendatang tentang faktor-faktor yang berdampak pada keputusan memanfaatkan LinkAja Syariah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan layanan LinkAja Syariah dengan melakukan pembaharuan pada segi lokasi, variabel, teori, sampel maupun objek penelitian sehingga mendapatkan data maupun hasil yang lebih baik atau konkrit.
2. Bagi aplikasi LinkAja/LinkAja Syariah diharapkan dapat melakukan perbaikan sistem serta meningkatkan kualitas pelayanan sehingga pengguna merasa nyaman dan akan terus menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.F. Stoner. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Abdul Malik. (2022). *KSEI: Dana Kelolaan Fintech Juni 2022 Meroket 41%, Bakal Terus Naik Tinggi? 09 September*.
<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-09-09/ksei-dana-kelolaan-fintech-juni-2022-meroket-41-bakal-terus-naik-tinggi>
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ahyar Ardiansyah. (2021). *Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Data Pribadi Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital (E-Wallet) Linkaja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Tahun 2017-2019)* [IAIN Syekh Nurjati Cirebon.].
<http://repository.syekhnurjati.ac.id/5202/>
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Hidayat, S. A. (2021). MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN TRANSAKSI DIGITAL SYARIAH UNTUK Mendukung Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 122–132. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.25977>
- Alistriwahyuni, N. (2019). Pengaruh Promosi Penjualan, Kemudahan Penggunaan, dan Fitur Layanan i-Saku Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna i-Saku di Indomaret. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 07(02), 473–478.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptn.v7n2.p%25p>
- Ardyanto, D., Susilo, H., & Riyadi. (2015). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 1–8.
- Arpaci. (2016). Understanding and predicting students' intention to use mobile cloud storage services. In *Computers in Human Behavior* (pp. 150–157).
- Atmosudirjo, P. . (2004). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Ghalia Indonesia.
- Bayu, P. A., & Dewa, S. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- BPS Surakarta. (2023). *Data sensus*. <https://Surakartakota.Bps.Go.Id/>.

<https://surakartakota.bps.go.id/>

- Dalcher, I., & Shine, J. (2003). Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. *Technology Analysis & Strategic Management*, 15(4), 441–455. <https://doi.org/10.1080/095373203000136033>
- Danang Kusnanto, Rida Rahma, dan R. A. O. (2020). PENGARUH TRUST DAN E-SERVICE QUALITY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI ONLINE SHOP SHOPEE (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang). *JURNAL Ecoment Global; Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/DOI:https://dx.doi.org/10.35908/jeg.v5i1.912>
- Davis. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis F, Bagozzi R, & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Desiyanti, R. (2022). Privasi, Keamanan dan Niat Memakai Payment Fintech LinkAja pada UMKM Padang. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 7(2), 157–171. <http://repo.bunghatta.ac.id/10595/1/7827-23847-1-PB.pdf>
- DESY NOVIANTI RAHAYU. (2022). *PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNA APLIKASI LINKAJA OLEH MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Dewi, I. G. A. A. O. (2021). Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertai: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 31–39.
- Diva, N., Rembulan, R., & Firmansyah, E. A. (2020). *Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital*.
- George R. Terry. (2008). *Prinsip-prinsip Manajemen* (9th ed.). Bumi Aksara.
- Haidari, M. B., & Tileng, K. G. (2018). Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(1), 10–15. <https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISSI/article/view/690>
- Haryanti, M. (2022). *PENGARUH FITUR, KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI LINK AJA SYARI'AH (Studi Pada Masyarakat Kota Palembang)*. UIN RADEN FATAH

PALEMBANG.

- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93–107.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Karisma, JA, & Asnawi, N. (2021). Memprediksi Niat Perilaku Terhadap E-Wallet: Mengintegrasikan Budaya Dalam Rangka Utaut 2. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 116–136.
- Khoirunnisa', I. Z. (2021). *Analisis Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, dan Promosi Terhadap Perilaku Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Link Aja Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Pati)* [IAIN KUDUS.]. <http://repository.iainkudus.ac.id/5515/>
- Kotler. (2013). Kualitas Layanan, Citra Merek dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Tabungan (Studi Pada Nasabah Taplus BNI Cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 19–32. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/7525>
- Kotler, P. . (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jilid I). Erlangga.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Latief, F., & Dirwan. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1>
- Lestarie N, Budianto A, P. F. (2020). Pengaruh perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(2), 194–200.
- LinkAja. (2019). *Tentang LinkAja*. LinkAja.Id. <https://www.linkaja.id/syariah>
- LinkAja. (2022). *Layanan LinkAja Syariah*. <https://www.linkaja.id/syariah>
- LinkAja Syariah. (2023). *No Title*. LinkAja.Id. <https://www.linkaja.id/syariah>
- Lui, H. K., & Jamieson, R. (2003). *Integrating Trust and Risk Perceptions in Business to Consumer Electronic Commerce with Technology Acceptance Model*.
- Mansyur, A., & Ali, E. M. T. bin E. (2022). The Adoption of Sharia Fintech Among

- Millennial in Indonesia: Moderating Effect of Islamic Financial Literacy on UTAUT 2. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4), 1329–13433.
- Marey & Purwanto, E. (2020). *Model Konseptual Minat Penggunaan E-Wallet : Technology Acceptance Model (TAM)*.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Revisi 2). PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana, A., & Cahyadi, R. (2022). Evaluasi Penggunaan Produk Uang Elektronik E-Money Ovo Menggunakan Model Utaut 2 (Studi Kasus: Mahasiswa Kota Medan). *Journal Information System*, 7(1).
- Maulida Swara Mahardika , Achmad Fauzi, M. (2021a). INFLUENCE OF EASE OF USE, SECURITY AND RISK PERCEPTION ON INTEREST IN THE USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH. *INDONESIAN JOURNAL OF ECONOMY, BUSINESS, ENTREPRENEUSHIP AND FINANCE*, 1(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef.v1i3.41>
- Maulida Swara Mahardika , Achmad Fauzi, M. (2021b). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 233–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef>
- Mulyati, Y., & Gesitera, G. (2020). Pengaruh Online Customer Review terhadap Purchase Intention dengan Trust sebagai Intervening pada Toko Online Bukalapak di Kota Padang. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(2), 173–194. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v9i2.538>
- Nur Fitriatun Khasanah. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Penerapan Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah*.
- Parasuraman, A ., Malhotra, A & Zeithaml, V. (2002). Service Quality Delivery Through Web Sites : A Critical Review of Extant Knowledge. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 30(4), 362–375. <https://doi.org/10.1177/009207002236911>
- Parasuraman, A., Berry, L., & Zeithaml. (1993). More on improving service quality measurement. *Journal of Retailing*, 69(1), 140–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.17615/mc5x-r254>
- Pattinaja, H. C. (2021). Pengaturan Hukum Financial Technology Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Bisnis*, 7 No. 2(7), 112–124.

- Prayitno, D. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Reputasi Perusahaan terhadap Keputusan Konsumen dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(3), 321–328.
- Priyo, H. (2006). Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 52–62.
- PURWANTININGTYAS, A. A. (2020). *PENGARUH KEBERMANFAATAN, SISTEM INFORMASI DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN MENGGUNAKAN MOBILE MONEY PADA APLIKASI LINK AJA (Studi Kasus pada Karyawan Divisi Operation Service Desk PT. Telkom Akses Surabaya)* [STIE MAHARDHIKA]. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/1762/>
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021a). FAKTOR DETERMINASI MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 2(2), 120–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jose.v2i2.1307>
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021b). FAKTOR DETERMINASI MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 121–140. https://www.academia.edu/download/91911699/1307-Article_Text-2871-1-10-20211102.pdf
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M., & Yetty, F. (2021c). FAKTOR DETERMINASI MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jose.v2i2.1307>
- Satria, H., Pratama, P., & Rakhmadani, D. P. (2022). *Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Aplikasi Linkaja*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3940>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulfiana, Yulinar, & A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105. <https://doi.org/https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>
- Susanti, N. L. P. R., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, kualitas layanan, dan risiko keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dalam transaksi keuangan. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(3), 407–420.

- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). *Pemasaran Srategik* (2nd ed.). CV Andi Offset.
- Turban, E. D. K. J. lee. T.-P. A. D. C. (2010). *Elektronik Commerce. Managerial Perspective Global Edition*, 18.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Widhiani, A., & Idris, I. (2018). PENGARUH PROMOSI, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT BELI DI SITUS BUKALAPAK (Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Journal of Management*, 7(2), 1–6. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20907>
- Wilfan, A. F., & Martini, E. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Linkaja Berdasarkan Model Teori Utaut2 (unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology2)*.
- Yamit, Z. (2001). No Title. In *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*. Ekonisia.
- Zustika, A. F., & Fageh, A. (2022). Analisis Dompnet Digital “ Link Aja Syariah” dari Perspektif Masalah Mursalah. *Islamic Economic Journal*, 08(1), 25–33.
- A.F. Stoner. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Abdul Malik. (2022). *KSEI: Dana Kelolaan Fintech Juni 2022 Meroket 41%, Bakal Terus Naik Tinggi? 09 September*. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-09-09/ksei-dana-kelolaan-fintech-juni-2022-meroket-41-bakal-terus-naik-tinggi>
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ahyar Ardiansyah. (2021). *Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Data Pribadi Terhadap Minat Menggunakan Dompnet Digital (E-Wallet) Linkaja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Tahun 2017-2019)* [IAIN Syekh Nurjati Cirebon.]. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/5202/>
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Hidayat, S. A. (2021). MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN TRANSAKSI DIGITAL SYARIAH UNTUK Mendukung Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu*

- Ekonomi Terapan*, 6(1), 122–132. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.25977>
- Alistriwahyuni, N. (2019). Pengaruh Promosi Penjualan, Kemudahan Penggunaan, dan Fitur Layanan i-Saku Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna i-Saku di Indomaret. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 07(02), 473–478. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptn.v7n2.p%25p>
- Ardyanto, D., Susilo, H., & Riyadi. (2015). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 1–8.
- Arpaci. (2016). Understanding and predicting students' intention to use mobile cloud storage services. In *Computers in Human Behavior* (pp. 150–157).
- Atmosudirjo, P. . (2004). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Ghalia Indonesia.
- Bayu, P. A., & Dewa, S. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- BPS Surakarta. (2023). *Data sensus*. <https://Surakartakota.Bps.Go.Id/>. <https://surakartakota.bps.go.id/>
- Dalcher, I., & Shine, J. (2003). Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. *Technology Analysis & Strategic Management*, 15(4), 441–455. <https://doi.org/10.1080/095373203000136033>
- Danang Kusnanto, Rida Rahma, dan R. A. O. (2020). PENGARUH TRUST DAN E-SERVICE QUALITY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI ONLINE SHOP SHOPEE (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang). *JURNAL Ecoment Global; Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.35908/jeg.v5i1.912>
- Davis. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis F, Bagozzi R, & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Desiyanti, R. (2022). Privasi, Keamanan dan Niat Memakai Payment Fintech LinkAja pada UMKM Padang. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 7(2), 157–171.

<http://repo.bunghatta.ac.id/10595/1/7827-23847-1-PB.pdf>

- Desy Novianti Rahayu. (2022). *Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Linkaja Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim RIAU Ditinjau Dari Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dewi, I. G. A. A. O. (2021). Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertai : Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 31–39.
- Diva, N., Rembulan, R., & Firmansyah, E. A. (2020). *Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital*.
- George R. Terry. (2008). *Prinsip-prinsip Manajemen* (9th ed.). Bumi Aksara.
- Haidari, M. B., & Tileng, K. G. (2018). Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(1), 10–15. <https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISSI/article/view/690>
- Haryanti, M. (2022). *PENGARUH FITUR, KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI LINK AJA SYARI'AH (Studi Pada Masyarakat Kota Palembang)*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93–107.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Karisma, JA, & Asnawi, N. (2021). Memprediksi Niat Perilaku Terhadap E-Wallet: Mengintegrasikan Budaya Dalam Rangka Utaut 2. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 116–136.
- Khoirunnisa', I. Z. (2021). *Analisis Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, dan Promosi Terhadap Perilaku Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Link Aja Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Pati)* [IAIN KUDUS.]. <http://repository.iainkudus.ac.id/5515/>
- Kotler. (2013). Kualitas Layanan, Citra Merek dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Tabungan (Studi Pada Nasabah Taplus BNI Cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 19–32. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/7525>
- Kotler, P. . (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jillid I). Erlangga.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness,

- Perceived Ease of Use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Latief, F., & Dirwan. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1>
- Lestarie N, Budianto A, P. F. (2020). Pengaruh perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(2), 194–200.
- LinkAja. (2019). *Tentang LinkAja*. LinkAja.Id. <https://www.linkaja.id/syariah>
- LinkAja. (2022). *Layanan LinkAja Syariah*. <https://www.linkaja.id/syariah>
- LinkAja Syariah. (2023). *No Title*. LinkAja.Id. <https://www.linkaja.id/syariah>
- Lui, H. K., & Jamieson, R. (2003). *Integrating Trust and Risk Perceptions in Business to Consumer Electronic Commerce with Technology Acceptance Model*.
- Mansyur, A., & Ali, E. M. T. bin E. (2022). The Adoption of Sharia Fintech Among Millennial in Indonesia: Moderating Effect of Islamic Financial Literacy on UTAUT 2. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4), 1329–13433.
- Marey & Purwanto, E. (2020). *Model Konseptual Minat Penggunaan E-Wallet : Technology Acceptance Model (TAM)*.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Revisi 2). PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana, A., & Cahyadi, R. (2022). Evaluasi Penggunaan Produk Uang Elektronik E-Money Ovo Menggunakan Model Utaut 2 (Studi Kasus: Mahasiswa Kota Medan). *Journal Information System*, 7(1).
- Maulida Swara Mahardika , Achmad Fauzi, M. (2021a). INFLUENCE OF EASE OF USE, SECURITY AND RISK PERCEPTION ON INTEREST IN THE USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH. *INDONESIAN JOURNAL OF ECONOMY, BUSINESS, ENTREPRENEUSHIP AND FINANCE*, 1(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef.v1i3.41>
- Maulida Swara Mahardika , Achmad Fauzi, M. (2021b). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 233–244.

<https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebe>

- Mulyati, Y., & Gesitera, G. (2020). Pengaruh Online Customer Review terhadap Purchase Intention dengan Trust sebagai Intervening pada Toko Online Bukalapak di Kota Padang. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(2), 173–194. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v9i2.538>
- Nur Fitriatun Khasanah. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Penerapan Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah*.
- Parasuraman, A., Malhotra, A & Zeithaml, V. (2002). Service Quality Delivery Through Web Sites : A Critical Review of Extant Knowledge. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 30(4), 362–375. <https://doi.org/10.1177/009207002236911>
- Parasuraman, A., Berry, L., & Zeithaml. (1993). More on improving service quality measurement. *Journal of Retailing*, 69(1), 140–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.17615/mc5x-r254>
- Pattinaja, H. C. (2021). Pengaturan Hukum Financial Technology Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Bisnis*, 7 No. 2(7), 112–124.
- Prayitno, D. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Reputasi Perusahaan terhadap Keputusan Konsumen dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(3), 321–328.
- Priyo, H. (2006). Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 52–62.
- PURWANTININGTYAS, A. A. (2020). *PENGARUH KEBERMANFAATAN, SISTEM INFORMASI DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN MENGGUNAKAN MOBILE MONEY PADA APLIKASI LINK AJA (Studi Kasus pada Karyawan Divisi Operation Service Desk PT. Telkom Akses Surabaya)* [STIE MAHARDHIKA]. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/1762/>
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021a). FAKTOR DETERMINASI MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 2(2), 120–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jose.v2i2.1307>
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021b). FAKTOR DETERMINASI MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 121–140. https://www.academia.edu/download/91911699/1307-Article_Text-2871-1-10-20211102.pdf
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M., & Yetty, F. (2021c). FAKTOR DETERMINASI

MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jose.v2i2.1307>

- Satria, H., Pratama, P., & Rakhmadani, D. P. (2022). *Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Aplikasi Linkaja*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3940>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulfiana, Yulinar, & A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105. <https://doi.org/https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>
- Susanti, N. L. P. R., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, kualitas layanan, dan risiko keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dalam transaksi keuangan. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(3), 407–420.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). *Pemasaran Srategik* (2nd ed.). CV Andi Offset.
- Turban, E. D. K. J. lee. T.-P. A. D. C. (2010). *Elektronik Commerce. Managerial Perspective Global Edition*, 18.
- Venkatesh, V, & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Widhiani, A., & Idris, I. (2018). PENGARUH PROMOSI, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT BELI DI SITUS BUKALAPAK (Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Journal of Management*, 7(2), 1–6. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20907>
- Wilfan, A. F., & Martini, E. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Linkaja Berdasarkan Model Teori Utaut2 (unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology2)*.
- Yamit, Z. (2001). No Title. In *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*. Ekonisia.
- Zustika, A. F., & Fageh, A. (2022). Analisis Dompot Digital “ Link Aja Syariah” dari Perspektif Masalah Mursalah. *Islamic Economic Journal*, 08(1), 25–33.

- A.F. Stoner. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Abdul Malik. (2022). *KSEI : Dana Kelolaan Fintech Juni 2022 Meroket 41%, Bakal Terus Naik Tinggi?* 09 September. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-09-09/ksei-dana-kelolaan-fintech-juni-2022-meroket-41-bakal-terus-naik-tinggi>
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ahyar Ardiansyah. (2021). *Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Data Pribadi Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital (E-Wallet) Linkaja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Tahun 2017-2019)* [IAIN Syekh Nurjati Cirebon.]. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/5202/>
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Hidayat, S. A. (2021). MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN TRANSAKSI DIGITAL SYARIAH UNTUK Mendukung Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 122–132. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.25977>
- Alistriwahyuni, N. (2019). Pengaruh Promosi Penjualan, Kemudahan Penggunaan, dan Fitur Layanan i-Saku Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna i-Saku di Indomaret. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 07(02), 473–478. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptn.v7n2.p%25p>
- Ardyanto, D., Susilo, H., & Riyadi. (2015). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 1–8.
- Arpaci. (2016). Understanding and predicting students' intention to use mobile cloud storage services. In *Computers in Human Behavior* (pp. 150–157).
- Atmosudirjo, P. . (2004). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Ghalia Indonesia.
- Bayu, P. A., & Dewa, S. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- BPS Surakarta. (2023). *Data sensus*. <https://Surakartakota.Bps.Go.Id/> <https://surakartakota.bps.go.id/>
- Dalcher, I., & Shine, J. (2003). Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. *Technology Analysis & Strategic Management*, 15(4), 441–455. <https://doi.org/10.1080/095373203000136033>
- Danang Kusnanto, Rida Rahma, dan R. A. O. (2020). PENGARUH TRUST DAN E-SERVICE QUALITY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI ONLINE SHOP SHOPEE (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang). *JURNAL Ecoment Global*;

- Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.35908/jeg.v5i1.912>
- Davis. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis F, Bagozzi R, & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Desiyanti, R. (2022). Privasi, Keamanan dan Niat Memakai Payment Fintech LinkAja pada UMKM Padang. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 7(2), 157–171. <http://repo.bunghatta.ac.id/10595/1/7827-23847-1-PB.pdf>
- DESY NOVIANTI RAHAYU. (2022). *PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNA APLIKASI LINKAJA OLEH MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Dewi, I. G. A. A. O. (2021). Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertai: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 31–39.
- Diva, N., Rembulan, R., & Firmansyah, E. A. (2020). *Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital*.
- George R. Terry. (2008). *Prinsip-prinsip Manajemen* (9th ed.). Bumi Aksara.
- Haidari, M. B., & Tileng, K. G. (2018). Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(1), 10–15. <https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISI/article/view/690>
- Haryanti, M. (2022). *PENGARUH FITUR, KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI LINK AJA SYARI'AH (Studi Pada Masyarakat Kota Palembang)*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93–107.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Karisma, JA, & Asnawi, N. (2021). Memprediksi Niat Perilaku Terhadap E-Wallet: Mengintegrasikan Budaya Dalam Rangka Utaut 2. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 116–136.
- Khoirunnisa', I. Z. (2021). *Analisis Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, dan Promosi Terhadap Perilaku Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Link Aja Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Pati)* [IAIN KUDUS.]. <http://repository.iainkudus.ac.id/5515/>
- Kotler. (2013). Kualitas Layanan, Citra Merek dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Tabungan (Studi Pada Nasabah Taplus BNI Cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 19–

32. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/7525>
- Kotler, P. . (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jillid I). Erlangga.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Latief, F., & Dirwan. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1>
- Lestarie N, Budianto A, P. F. (2020). Pengaruh perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(2), 194–200.
- LinkAja. (2019). *Tentang LinkAja*. LinkAja.Id. <https://www.linkaja.id/syariah>
- LinkAja. (2022). *Layanan LinkAja Syariah*. <https://www.linkaja.id/syariah>
- LinkAja Syariah. (2023). *No Title*. LinkAja.Id. <https://www.linkaja.id/syariah>
- Lui, H. K., & Jamieson, R. (2003). *Integrating Trust and Risk Perceptions in Business to Consumer Electronic Commerce with Technology Acceptance Model*.
- Mansyur, A., & Ali, E. M. T. bin E. (2022). The Adoption of Sharia Fintech Among Millennial in Indonesia: Moderating Effect of Islamic Financial Literacy on UTAUT 2. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4), 1329–13433.
- Marey & Purwanto, E. (2020). *Model Konseptual Minat Penggunaan E-Wallet : Technology Acceptance Model (TAM)*.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Revisi 2). PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana, A., & Cahyadi, R. (2022). Evaluasi Penggunaan Produk Uang Elektronik E-Money Ovo Menggunakan Model Utaut 2 (Studi Kasus: Mahasiswa Kota Medan). *Journal Information System*, 7(1).
- Maulida Swara Mahardika , Achmad Fauzi, M. (2021a). INFLUENCE OF EASE OF USE, SECURITY AND RISK PERCEPTION ON INTEREST IN THE USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH. *INDONESIAN JOURNAL OF ECONOMY, BUSINESS, ENTREPRENEUSHIP AND FINANCE*, 1(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef.v1i3.41>
- Maulida Swara Mahardika , Achmad Fauzi, M. (2021b). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 233–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef>
- Mulyati, Y., & Gesitera, G. (2020). Pengaruh Online Customer Review terhadap Purchase Intention dengan Trust sebagai Intervening pada Toko Online Bukalapak di Kota Padang. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(2), 173–194. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v9i2.538>

- Nur Fitriatun Khasanah. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Penerapan Nilai Islam Terhadap Loyalitas Nasabah*.
- Parasuraman, A., Malhotra, A & Zeithaml, V. (2002). Service Quality Delivery Through Web Sites : A Critical Review of Extant Knowledge. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 30(4), 362–375. <https://doi.org/10.1177/009207002236911>
- Parasuraman, A., Berry, L., & Zeithaml. (1993). More on improving service quality measurement. *Journal of Retailing*, 69(1), 140–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.17615/mc5x-r254>
- Pattinaja, H. C. (2021). Pengaturan Hukum Financial Technology Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Bisnis*, 7 No. 2(7), 112–124.
- Prayitno, D. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Reputasi Perusahaan terhadap Keputusan Konsumen dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(3), 321–328.
- Priyo, H. (2006). Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 52–62.
- PURWANTININGTYAS, A. A. (2020). *PENGARUH KEBERMANFAATAN, SISTEM INFORMASI DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN MENGGUNAKAN MOBILE MONEY PADA APLIKASI LINK AJA (Studi Kasus pada Karyawan Divisi Operation Service Desk PT. Telkom Akses Surabaya)* [STIE MAHARDHIKA]. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/1762/>
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021a). FAKTOR DETERMINASI MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 2(2), 120–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jose.v2i2.1307>
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021b). FAKTOR DETERMINASI MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 121–140. https://www.academia.edu/download/91911699/1307-Article_Text-2871-1-10-20211102.pdf
- Rizaldi, M. A., Fathoni, M., & Yetty, F. (2021c). FAKTOR DETERMINASI MINAT PENGGUNAAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK. *Journal of Sharia Economics*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jose.v2i2.1307>
- Satria, H., Pratama, P., & Rakhmadani, D. P. (2022). *Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Aplikasi Linkaja*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3940>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulfiana, Yulinar, & A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105. <https://doi.org/https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>

- Susanti, N. L. P. R., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, kualitas layanan, dan risiko keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dalam transaksi keuangan. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(3), 407–420.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). *Pemasaran Srategik* (2nd ed.). CV Andi Offset.
- Turban, E. D. K. J. lee. T.-P. A. D. C. (2010). Elektronik Commerce. *Managerial Perspective Global Edition*, 18.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Widhiani, A., & Idris, I. (2018). PENGARUH PROMOSI, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT BELI DI SITUS BUKALAPAK (Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Journal of Management*, 7(2), 1–6. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20907>
- Wilfan, A. F., & Martini, E. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Linkaja Berdasarkan Model Teori Utaut2 (unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology2)*.
- Yamit, Z. (2001). No Title. In *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*. Ekonisia.
- Zustika, A. F., & Fageh, A. (2022). Analisis Dompot Digital “ Link Aja Syariah” dari Perspektif Masalah Mursalah. *Islamic Economic Journal*, 08(1), 25–33.

LAMAPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya Vani Rohmasari mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Solo Raya)”. Saya mohon kepada saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi kuisioner ini dengan sejujurnya. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini:

1. Masyarakat Solo Raya
2. Masyarakat yang mengetahui tentang aplikasi LinkAja Syariah
3. Pengguna LinkAja Syariah yang sudah atau pernah melakukan transaksi minimal satu kali.

Informasi yang saudara berikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan saudara dalam partisipasinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Alamat / Kota :

- Surakarta
- Karanganyar
- Sragen
- Wonogiri
- Sukoharjo
- Klaten
- Boyolali

Usia :

- < 17 tahun
- 17 – 20 tahun
- 21 – 30 tahun
- 31 – 40 tahun
- > 40 tahun

Pekerjaan :

- Pelajar / Mahasiswa
- Pegawai Negeri
- Wiraswasta

- Lainnya :

Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah :

- Pernah

II. Daftar Pernyataan

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) jika pernyataan sesuai dengan pengalaman responden selama menggunakan LinkAja Syariah pada kolom yang telah disediakan

Keterangan kolom skor penilaian

Sangat Setuju (SS) = skor 5

Setuju (S) = skor 4


Ragu-ragu (RR) = skor 3

Tidak Setuju (TS) = skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kemudahan						
1.	LinkAja Syariah mudah dipelajari dan dipahami					
2.	Layanan LinkAja Syariah mempunyai fitur yang mudah digunakan					
3.	Penggunaan LinkAja Syariah praktis dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja					
Manfaat						

1.	Penggunaan LinkAja Syariah berguna untuk melakukan berbagai aktivitas					
2.	Penggunaan LinkAja Syariah mampu meningkatkan produktivitas penggunanya					
3.	Penggunaan LinkAja Syariah lebih cepat serta efisien saat menyelesaikan transaksi					
Kualitas Layanan						
1.	Aplikasi LinkAja Syariah dapat diakses dan mudah digunakan					
2.	Aplikasi LinkAja Syariah memiliki fitur-fitur yang mampu membantu dalam bertransaksi sesuai kebutuhan					
3.	Aplikasi LinkAja Syariah melindungi informasi data pribadi penggunanya					
Keputusan Penggunaan						
1.	Saya terbiasa menggunakan LinkAja Syariah dalam bertransaksi					
2.	Saya ingin merekomendasikan penggunaan LinkAja Syariah kepada orang lain karena mudah dan aman digunakan					
3.	Aplikasi LinkAja Syariah memudahkan saya dalam bertransaksi sehingga saya ingin selalu menggunakannya					



Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Vani Rohmasari mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,UIN Raden Mas Said Surakarta. Yang saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir (skripsi) yang berjudul " Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah"

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Vani Rohmasari mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,UIN Raden Mas Said Surakarta. Yang saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir (skripsi) yang berjudul " Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah". Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masyarakat berdomisili Solo Raya
2. Mengetahui tentang LinkAja Syariah
3. Pengguna yang sudah atau sedang melakukan transaksi menggunakan LinkAja Syariah minimal 1 kali

Segala informasi yang diberikan pada kuisoner ini hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh sebab itu saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuisoner ini dengan tepat dan teliti. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

rohmasarivani@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Usia

< 17 Tahun





17 - 20 Tahun

21 - 30 Tahun

31 - 40 Tahun

> 40 Tahun

!

<    

Pekerjaan *

Mahasiswa/Pelajar

Pegawai Negeri

Wiraswasta

Yang lain: _____

Alamat *

Surakarta

Karanganyar

Sragen


Wonogiri

Sukoharjo

Klaten

Boyolali

!

Berikutnya **Kosongkan fc** 

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Syariah

rohmasarivani@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

Pertanyaan Kuisoner

Petunjuk :
Isilah semua pertanyaan dalam kuisoner sesuai dengan kenyataan, dengan cara memberi tanda pada pilihan yang sudah tersedia!

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
2 : Tidak Setuju (TS)
3 : Kurang Setuju (KS)
4 : Setuju (S)
5 : Sangat Setuju (SS)

[Kembali](#) [Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

23:09 | 0,0KB/d/d

Kemudahan

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
2 : Tidak Setuju (TS)
3 : Kurang Setuju (KS)
4 : Setuju (S)
5 : Sangat Setuju (SS)

Layanan LinkAja Syariah mudah dipelajari dan dipahami

Sangat Tidak Setuju

1
2
3
4
5
Sangat Setuju

Layanan LinkAja Syariah mempunyai fitur yang mudah digunakan

Sangat Tidak Setuju

1
2
3
4
5
Sangat Setuju

Penggunaan layanan LinkAja Syariah praktis dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja

Sangat Tidak Setuju

1
2
3
4
5
Sangat Setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

23:09 | 571KB/d

Manfaat

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 2 : Tidak Setuju (TS)
 3 : Kurang Setuju (KS)
 4 : Setuju (S)
 5 : Sangat Setuju (SS)

Penggunaan LinkAja Syariah berguna untuk melakukan berbagai aktivitas

Sangat Tidak Setuju

1
 2
 3
 4
 5

Sangat Setuju

Penggunaan LinkAja Syariah mampu meningkatkan produktivitas penggunaannya

Sangat Tidak Setuju

1
 2
 3
 4
 5

Sangat Setuju

Penggunaan LinkAja Syariah lebih cepat serta efisien dalam menyelesaikan transaksi

Sangat Tidak Setuju

1
 2
 3
 4
 5

Sangat Setuju

Kembali Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
 Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) [Perawatan Layanan](#) [Kebijakan Privasi](#)

23:10 | 0,0KB/d

Kualitas Layanan

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 2 : Tidak Setuju (TS)
 3 : Kurang Setuju (KS)
 4 : Setuju (S)
 5 : Sangat Setuju (SS)

Aplikasi LinkAja Syariah dapat diakses dan digunakan dengan mudah

Sangat Tidak Setuju

1
 2
 3
 4
 5

Sangat Setuju

Aplikasi LinkAja Syariah memiliki fitur-fitur yang membantu dalam bertransaksi sesuai kebutuhan

Sangat Tidak Setuju

1
 2
 3
 4
 5

Sangat Setuju

Aplikasi LinkAja Syariah melindungi informasi data pribadi penggunaannya

Sangat Tidak Setuju

1
 2
 3
 4
 5

Sangat Setuju

Kembali Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
 Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) [Perawatan Layanan](#) [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

23:10 | 0,00K/d... 93%

Keputusan Menggunakan

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
2 : Tidak Setuju (TS)
3 : Kurang Setuju (KS)
4 : Setuju (S)
5 : Sangat Setuju (SS)

Saya terbiasa menggunakan LinkAja Syariah dalam bertransaksi

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya ingin merekomendasikan penggunaan LinkAja Syariah kepada orang lain karena mudah dan aman digunakan

1

2

3

4

5

Aplikasi LinkAja Syariah memudahkan saya dalam bertransaksi sehingga saya ingin selalu menggunakannya

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Kembali **Kirim** **Kosongkan formulir**

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

< □ □ □ □ □

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

1. Variabel Kemudahan (X1)

NO	X1.1	X2.2	X3.3
1	4	4	5
2	4	5	5
3	4	4	5
4	4	4	4
5	5	4	5
6	5	4	3
7	4	4	4
8	5	4	4
9	3	3	3
10	3	3	3
11	4	4	4
12	4	4	3
13	4	4	5
14	4	4	4
15	4	4	4
16	4	4	4
17	4	4	4
18	5	4	4
19	4	4	4
20	4	4	4

21	4	4	4
22	4	4	5
23	3	3	3
24	4	4	4
25	4	4	4
26	3	4	5
27	4	4	3
28	5	5	4
29	5	4	4
30	4	5	5
31	5	4	4
32	4	5	4
33	5	5	5
34	4	4	4
35	4	4	4
36	4	4	4
37	4	4	4
38	4	4	4
39	4	4	4
40	5	4	3
41	4	4	4
42	5	3	4

43	4	4	4
44	4	4	4
45	4	4	4
46	3	3	3
47	4	4	4
48	3	3	3
49	4	4	4
50	4	4	4
51	4	5	4
52	4	4	4
53	4	4	4
54	4	4	4
55	4	4	4
56	4	4	4
57	4	4	4
58	4	4	4
59	4	4	4
60	4	5	4
61	4	4	4
62	4	4	4
63	4	4	4
64	5	4	5

65	4	4	5
66	4	4	4
67	4	4	4
68	4	4	4
69	4	4	4
70	4	5	4
71	4	4	4
72	4	5	4
73	4	4	4
74	4	5	4
75	4	5	5
76	4	4	4
77	4	4	4
78	4	4	4
79	4	4	4
80	4	4	4
81	4	4	4
82	4	4	4
83	4	4	4
84	4	4	3
85	4	4	4
86	4	4	4

87	5	4	4
88	4	5	4
89	5	5	3
90	4	4	4
91	5	4	4
92	4	4	4
93	4	5	4
94	4	4	4
95	4	4	4
96	4	4	4
97	5	5	3
98	5	4	3
99	5	4	5
100	5	4	4

2. Variabel Manfaat (X2)

NO	X2.1	X2.2	X3.3
1	4	3	4
2	4	3	4
3	5	4	4
4	4	4	4
5	3	5	4

6	5	5	5
7	5	4	5
8	4	4	4
9	3	3	3
10	3	3	3
11	4	3	4
12	5	4	4
13	3	3	3
14	4	4	3
15	4	4	4
16	4	4	5
17	4	4	4
18	4	4	4
19	4	4	4
20	4	4	4
21	3	3	3
22	4	3	4
23	3	3	3
24	5	4	5
25	4	4	4
26	4	3	4
27	3	4	4

28	4	4	4
29	5	4	4
30	4	4	4
31	4	4	4
32	4	4	5
33	4	4	3
34	4	4	4
35	4	4	4
36	4	4	4
37	4	4	4
38	4	3	4
39	4	4	4
40	3	4	4
41	4	4	4
42	3	3	3
43	4	4	4
44	4	4	4
45	4	4	4
46	3	3	3
47	4	3	3
48	5	4	5
49	4	4	4

50	4	4	4
51	4	5	4
52	4	4	4
53	4	4	4
54	4	4	4
55	4	4	4
56	4	4	4
57	4	4	4
58	4	4	4
59	4	4	4
60	5	4	5
61	4	4	4
62	4	3	3
63	4	4	5
64	4	5	5
65	5	5	4
66	5	4	4
67	4	4	4
68	4	4	4
69	4	4	4
70	5	4	4
71	4	4	4

72	5	4	5
73	4	4	4
74	5	5	3
75	5	5	4
76	4	4	4
77	4	4	5
78	4	4	4
79	5	4	4
80	3	3	3
81	3	3	3
82	5	5	4
83	4	4	4
84	4	4	4
85	4	4	4
86	4	4	3
87	4	4	4
88	5	4	5
89	3	3	4
90	4	4	5
91	5	5	4
92	3	4	4
93	5	4	4

94	5	4	4
95	5	5	5
96	4	4	4
97	5	4	5
98	5	5	4
99	4	4	4
100	4	4	3

3. Variabel Kualitas Layanan (X3)

1	4	4	5
2	3	3	3
3	4	5	4
4	4	4	4
5	4	4	3
6	5	5	3
7	5	4	4
8	4	4	4
9	3	3	3
10	3	3	3
11	4	4	4
12	5	4	4
13	2	4	4

14	3	4	3
15	4	4	4
16	3	4	4
17	4	4	4
18	4	5	4
19	4	5	4
20	4	4	4
21	4	3	4
22	4	4	3
23	3	3	4
24	4	4	4
25	4	4	4
26	4	4	3
27	4	4	4
28	5	5	5
29	5	5	5
30	5	5	5
31	4	4	4
32	4	5	4
33	3	3	3
34	4	4	4
35	4	4	4

36	4	4	4
37	4	4	4
38	4	4	4
39	4	4	4
40	4	4	3
41	4	4	4
42	4	4	4
43	4	4	4
44	4	4	4
45	4	4	4
46	3	3	3
47	4	4	4
48	5	4	4
49	5	3	3
50	4	4	4
51	4	4	5
52	4	4	4
53	4	4	4
54	4	4	4
55	4	4	4
56	4	4	4
57	4	4	4

58	4	4	4
59	4	4	4
60	4	5	5
61	4	4	4
62	4	3	3
63	4	4	5
64	4	4	3
65	5	4	4
66	4	4	4
67	4	4	4
68	4	4	4
69	4	4	4
70	4	3	5
71	4	4	4
72	4	4	5
73	4	3	2
74	3	3	4
75	3	3	4
76	4	4	4
77	4	5	4
78	4	4	4
79	4	5	4

80	4	4	4
81	4	4	5
82	5	4	5
83	4	4	4
84	4	5	4
85	4	4	4
86	4	4	4
87	5	4	4
88	4	4	5
89	4	4	3
90	5	4	3
91	5	4	4
92	5	5	5
93	5	4	5
94	4	4	4
95	5	4	4
96	5	5	3
97	4	5	4
98	4	4	4
99	4	4	4
100	5	5	5

4. Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

NO	Y1.1	Y2.2	Y3.3
1	3	3	3
2	3	3	4
3	4	5	4
4	3	3	3
5	1	4	4
6	2	5	3
7	3	4	3
8	4	4	4
9	3	3	3
10	3	3	3
11	5	4	5
12	5	5	5
13	3	3	4
14	2	3	2
15	4	4	4
16	3	4	4
17	4	4	4
18	4	5	5
19	3	4	3
20	4	3	4

21	3	3	3
22	4	5	4
23	5	4	4
24	3	4	3
25	3	4	4
26	3	3	4
27	3	4	5
28	5	4	3
29	5	4	4
30	4	5	5
31	4	4	4
32	4	4	4
33	3	3	3
34	4	4	4
35	4	4	4
36	4	4	4
37	4	4	4
38	4	4	4
39	4	4	4
40	4	4	3
41	4	4	4
42	2	3	4

43	4	4	4
44	4	4	4
45	4	4	4
46	3	3	3
47	3	3	3
48	5	4	4
49	5	3	4
50	4	4	4
51	4	4	4
52	4	4	4
53	4	4	4
54	4	4	4
55	4	4	4
56	4	4	4
57	4	4	4
58	4	4	4
59	4	4	4
60	4	4	5
61	4	4	4
62	3	4	4
63	4	4	4
64	4	4	5

65	4	4	4
66	4	4	4
67	4	4	4
68	4	4	4
69	4	4	4
70	5	4	4
71	4	4	4
72	4	5	4
73	4	4	4
74	4	3	4
75	5	4	3
76	4	4	4
77	4	5	4
78	4	4	4
79	4	4	3
80	4	4	4
81	4	4	3
82	5	4	5
83	4	4	4
84	4	5	4
85	4	4	4
86	4	4	4

87	4	4	5
88	4	5	4
89	4	4	3
90	4	4	4
91	5	5	4
92	4	4	4
93	4	5	5
94	5	4	4
95	4	3	2
96	4	4	4
97	5	4	5
98	4	4	4
99	4	4	4
100	4	4	4

Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS 23

1. UJI VALIDITAS**Validitas Kemudahan (X1)**

		Correlations			
		KMD1	KMD2	KMD3	TKMD
KMD1	Pearson Correlation	1	.475**	.452**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
KMD2	Pearson Correlation	.475**	1	.504**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
KMD3	Pearson Correlation	.452**	.504**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TKMD	Pearson Correlation	.813**	.804**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Manfaat (X2)

		MFT1	MFT2	MFT3	TMFT
MFT1	Pearson Correlation	1	.456**	.412**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
MFT2	Pearson Correlation	.456**	1	.496**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
MFT3	Pearson Correlation	.412**	.496**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TMFT	Pearson Correlation	.796**	.803**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Kualitas Layanan (X3)

		KL1	KL2	KL3	TKL
KL1	Pearson Correlation	1	.543**	.383**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
KL2	Pearson Correlation	.543**	1	.470**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
KL3	Pearson Correlation	.383**	.470**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TKL	Pearson Correlation	.810**	.826**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Keputusan Menggunakan (Y)

		KP1	KP2	KP3	TKP
KP1	Pearson Correlation	1	.425**	.416**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
KP2	Pearson Correlation	.425**	1	.531**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
KP3	Pearson Correlation	.416**	.531**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TKP	Pearson Correlation	.778**	.809**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. UJI RELIABILITAS

Hasil Reliabilitas Variabel Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.730	3

Hasil Reliabilitas Variabel Manfaat

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.712	3

Hasil Reliabilitas Variabel Kualitas Layanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	3

Hasil Reliabilitas Variabel Keputusan Menggunakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	3

3. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15878680
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.069
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

b. Uji Multikoloneritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.638	1.726		2.687	.009		
TKMD	.273	.113	.241	2.406	.018	.684	1.463
TMFT	.301	.111	.255	2.725	.008	.786	1.273
TKLT	.218	.097	.241	2.247	.027	.599	1.671

a. Dependent Variable: TKPT

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.313	1.014		-1.294	.199
TKMD	.053	.067	.097	.803	.424
TMFT	.054	.065	.093	.826	.411
TKLT	.043	.057	.096	.750	.455

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. UJI HIPOTESIS

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.638	1.726		2.687	.009
TKMD	.273	.113	.241	2.406	.018
TMFT	.301	.111	.255	2.725	.008
TKLT	.218	.097	.241	2.247	.027

a. Dependent Variable: TKPT

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.624	3	22.875	16.519	.000 ^b
	Residual	132.936	96	1.385		
	Total	201.560	99			

a. Dependent Variable: TKPT

b. Predictors: (Constant), TKLT, TMFT, TKMD

c. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.320	1.17675

a. Predictors: (Constant), TKMD, TMFT, TKLT

b. Dependent Variable: TKPT

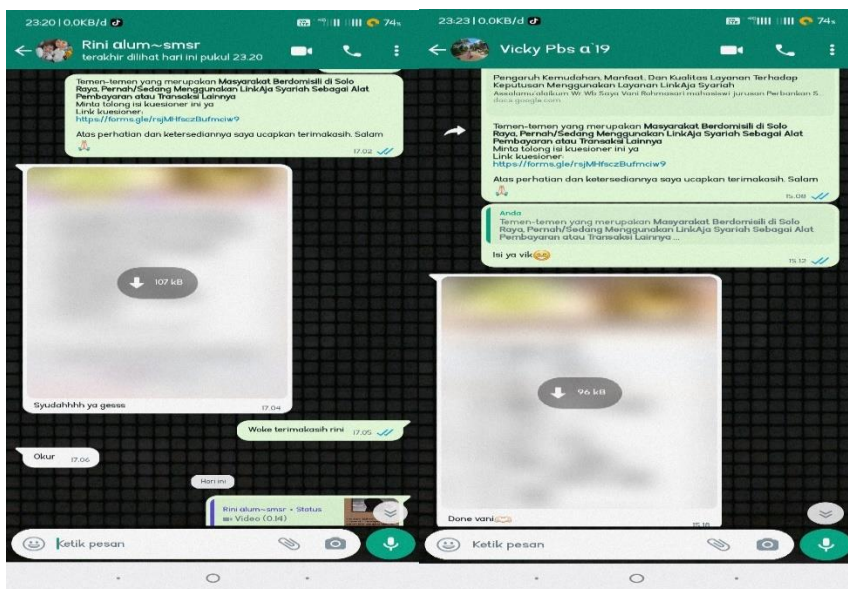
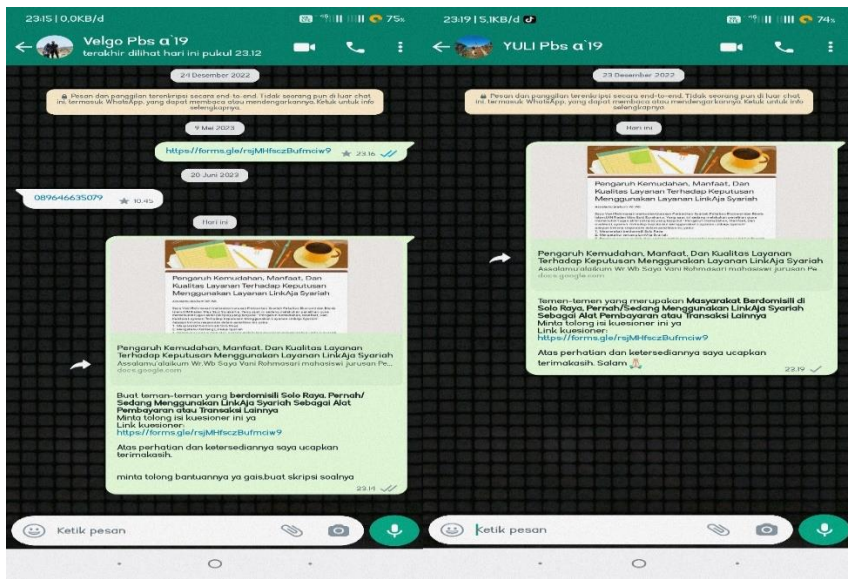
5. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

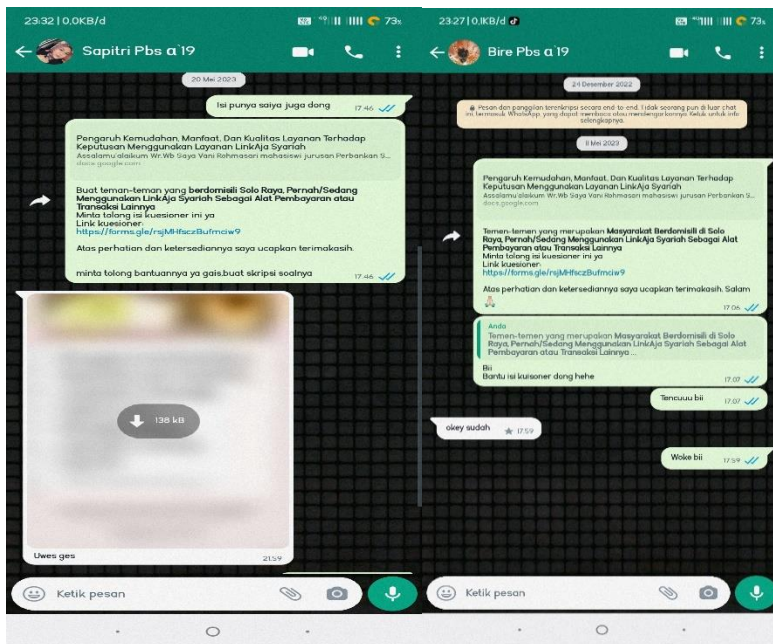
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.638	1.726		2.687	.009
TKMD	.273	.113	.241	2.406	.018
TMFT	.301	.111	.255	2.725	.008
TKLT	.218	.097	.241	2.247	.027

a. Dependent Variable: TKPT







Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Vani Rohmasari
Tempat Tanggal Lahir : Karanganyar, 27 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuhan, Rt 01/02, Jeruksawit, Gondangrejo, KRA
Agama : Islam
No. Telp : 089603790625
E-mail : rohmasarivani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Putra Bangsa Jatikuwung
2. SD Negeri 01 Jatikuwung
3. SMP Negeri 02 Gondangrejo

4. SMK Negeri 09 Surakarta
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

Kemampuan

1. Mampu mengoperasikan komputer (Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Powerpoint)
2. Mampu berkomunikasi dengan baik

Lampiran 7 Bukti Plagiasi

